

PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Pages**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Chitose Internasional Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2023 and 2022*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023
and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity - Net</i>	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9 - 10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	11 - 116

Branch Office:EightyEight@Kasablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00107/3.0478/AU.1/04/1741-1/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Chitose Internasional Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00107/3.0478/AU.1/04/1741-1/1/III/2024****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Chitose Internasional Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity - net, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, angka koresponding untuk periode sebelumnya telah disajikan kembali secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", sehubungan dengan keputusan manajemen Perusahaan, efektif pada 1 Januari 2023, untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dari metode revaluasi menjadi metode biaya. Kami telah mengaudit penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Nilai Tercatat Aset Tetap dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m - Aset Tetap, Catatan 3 - Revaluasi Aset Tetap dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Catatan 11 - Aset Tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat neto sebesar Rp 237.006.609.491, yang mencakup 53,23% dari jumlah aset.

Kami fokus pada hal audit utama ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan penentuan atas masa manfaat aset tetap tersebut membutuhkan estimasi oleh manajemen.

Emphasis of a Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated retrospectively to apply the requirement of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", in connection with the Company management's decision, effective January 1, 2023, to change their accounting policy used in the measurement of their property, plant and equipment, except for land and buildings, from revaluation method to cost method. We have audited the adjustments to restate the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and December 31, 2021/ January 1, 2022 and for the year ended December 31, 2022. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Net Carrying Value and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Refer to Note 2m - Property, Plant and Equipment, Note 3 - Revaluation of Property, Plant and Equipment and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, and Note 11 - Property, Plant and Equipment to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2023, the Group has property, plant and equipment with net carrying value amounting to Rp 237,006,609,491, which represents 53.23% of total assets.

We focused on this key audit matter because the net carrying value of property, plant and equipment is material to the consolidated financial statements, and the determination of useful lives of property, plant and equipment involves estimates by the management.

Selain itu, efektif pada 1 Januari 2023 aset tetap Grup berupa tanah dan bangunan diukur dengan metode revaluasi. Penilaian aset tetap dilakukan oleh penilai independen. Penilaian dinilai ulang secara berkala untuk memastikan nilai tercatat neto pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dari nilai wajar aset tetap. Penentuan nilai wajar aset tetap memerlukan pertimbangan dan estimasi yang signifikan untuk menetapkan pendekatan penilaian dan asumsi, dan data pembandingan yang digunakan, serta penyesuaian yang harus diterapkan sebagaimana mestinya.

Untuk merespon hal audit di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat neto aset tetap pada akhir periode pelaporan..
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap, dan menilai ketepatan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami melakukan perhitungan kembali atas jumlah penyusutan aset tetap tersebut berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap yang ditetapkan dan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, perolehan dan pengurangan aset tetap tahun berjalan dengan dokumen pendukungnya.
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi kebijakan manajemen tentang pengakuan dan pengukuran aset dalam pembangunan.
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi penilaian manajemen atas penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi laporan penilai independen, termasuk perhitungan terkait yang dilakukan oleh penilai independen, dan menghitung ulang surplus revaluasi aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen.
- Kami melakukan observasi fisik berdasarkan basis uji petik atas aset tetap tersebut.

Furthermore, effective January 1, 2023 the Group's property, plant and equipment in the form of land and buildings are measured under the revaluation method. The valuation of property, plant and equipment was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure the the net carrying value at the reporting date does not differ materially from the fair value of property, plant and equipment. Determination of the fair value of property, plant and equipment required significant judgement and estimation to establish valuation approach and assumptions, and comparable data used, as well as adjustments to be applied accordingly.

To address the above key audit matter, we conducted audit procedures as follows:

- We obtained understanding and evaluated the management's assessment on the net carrying value of property, plant and equipment at the end of the reporting period.
- We obtained understanding and evaluated the management's estimates in determining useful lives of property, plant and equipment, and assessed the accuracy of commencement dates for depreciation of property, plant and equipment.
- We recalculated the depreciation of property, plant and equipment based on the estimated useful lives of property, plant and equipment and commencement dates for depreciation of property, plant and equipment.
- We compared, on sampling basis, additions and deductions of property, plant and equipment during the year with the relevant supporting documents.
- We obtained understanding and evaluated the management's policies on recognition and measurement of assets in construction.
- We obtained understanding and evaluated the management's assessment on impairment of property, plant and equipment at the end of the reporting period.
- We obtained understanding and evaluated the appraisal report, including the related calculations performed by the independent appraiser, and recalculated the revaluation surplus of property, plant and equipment in the form of land and buildings based on the appraisal report.
- We performed physical observation on sampling basis of property, plant and equipment.

- Kami mengevaluasi pengungkapan terkait aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

- We evaluated the related disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENS IDRIS



Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

27 Maret 2024/ March 27, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Residential Address/in accordance with :
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Residential Address/in accordance with :
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Kazuhiko Aminaka**
Jl. Industri III No.5, Utama Cimahi, Jawa Barat 40533
3J Tower City, Jalan Teluk Betung I No. 57
Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
+6222 6031900
Direktur Utama/ President Director
- R. Nurwulan Kusumawati**
Jl. Industri III No.5, Utama Cimahi, Jawa Barat 40533
Buah Batu Comercial No 9 RT/RW 002/006
Kel. Kujangsari Kec. Bandung Kidul, Bandung
+6222 6031900
Direktur/ Director

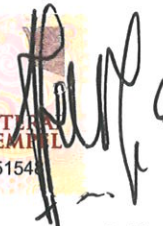
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information of facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Cimahi, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

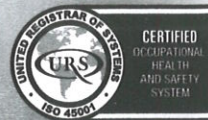
PT Chitose Internasional Tbk



Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama/ President Director

R. Nurwulan Kusumawati
Direktur/ Director^{*)}

^{*)} Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/
Director in charge of accounting and finance.



PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	(Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)		
			2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,33a	29.815.840.686	34.723.030.678	33.761.478.798	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6,33a	-	3.159.377.190	895.905.680	Restricted cash in banks
Piutang usaha	7,14,33a				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.222.585.082 dan Rp 1.644.076.611 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		28.198.759.795	21.051.252.886	28.438.316.255	Third parties - net of provision for expected credit losses of trade receivables of Rp 1,222,585,082 and Rp 1,644,076,611 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	31	4.628.000	232.143.600	144.396.972	Related parties
Piutang lain-lain	33a				Other receivables
Pihak ketiga		147.367.377	203.770.026	73.350.300	Third parties
Pihak berelasi	31	1.636.500	36.666.668	50.182.007	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 17.670.217.183 dan Rp 18.518.192.179 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	8,14,26	123.921.126.263	112.275.185.167	90.519.922.113	Inventories - net of allowance for obsolescence of inventories of Rp 17,670,217,183 and Rp 18,518,192,179 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	5.559.365.951	3.358.933.698	1.402.226.971	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	10.249.142.494	9.827.960.690	5.345.575.539	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		197.897.867.066	184.868.320.603	160.631.354.635	Total Current Assets

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) yang telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Januari 2023 (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 excludes the statement of financial position of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), which was deconsolidated on January 31, 2023 (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	(Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)		
			2022	2021	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10a	1.381.355.627	-	7.442.623.525	Investment in associate
Investasi saham	10b,33a	4.523.439.000	4.523.439.000	4.523.439.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 113.437.180.675 dan Rp 92.385.478.138 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	11,13,14, 19,26,27, 28,33b	237.006.609.491	227.412.576.643	238.307.705.907	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 113,437,180,675 and Rp 92,385,478,138 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.546.872.137 dan Rp 1.376.574.287 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	12,28	156.106.352	326.404.202	496.702.052	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1,546,872,137 and Rp 1,376,574,287 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp 1.486.717.104 dan Rp 16.425.893.040 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	11,13, 26,28	3.544.592.786	8.383.588.512	10.457.334.574	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 1.486.717.104 and Rp 16,425,893,040 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Taksiran klaim pajak penghasilan	15d	288.885.706	288.885.706	1.200.811.937	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	15e	484.886.685	630.106.166	635.522.455	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>247.385.875.647</u>	<u>241.565.000.229</u>	<u>263.064.139.450</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>445.283.742.713</u>	<u>426.433.320.832</u>	<u>423.695.494.085</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Januari 2023 (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 excludes the statement of financial position of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), which was deconsolidated on January 31, 2023 (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		(Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)			
	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO					LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
	7,8,11, 14,29, 33a				
Utang bank jangka pendek	33a	53.169.507.683	68.807.827.810	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	16,33a				Trade payables
Pihak ketiga		68.050.909.141	49.471.228.250	69.153.120.997	Third parties
Pihak berelasi	31	3.000.032.608	1.150.817.464	6.264.672.548	Related parties
Utang lain-lain	17,33a				Other payables
Pihak ketiga		28.698.286	31.860.520	22.694.535	Third parties
Pihak berelasi	31	599.780.250	701.896.273	664.494.000	Related parties
Beban akrual	18,33a	1.786.791.577	6.061.166.104	4.386.034.169	Accrued expenses
Uang muka penjualan		5.967.321.973	1.319.258.232	4.466.490.816	Advances from customers
Utang pajak	15b	4.864.781.199	2.586.445.798	1.783.428.329	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	29,33a 11,19	459.592.814	88.369.362	34.001.861	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	13,28	-	2.227.127.022	6.547.416.401	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		137.927.415.531	132.445.996.835	121.622.353.656	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29,33a				Current maturities of long-term liabilities - net of current portion
Utang pembiayaan konsumen	11,19	564.142.209	165.195.971	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	13,28	-	-	2.085.526.082	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20a,28	4.281.342.245	5.263.361.444	5.643.870.167	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15e	10.444.615.551	7.364.352.899	5.647.707.630	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.290.100.005	12.792.910.314	13.377.103.879	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		153.217.515.536	145.238.907.149	134.999.457.535	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Januari 2023 (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 excludes the statement of financial position of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), which was deconsolidated on January 31, 2023 (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		(Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)			
	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	2022	2021	
EKUITAS - NETO					EQUITY - NET
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity - Net Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	21	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	62.887.549.323	62.887.549.323	62.887.549.323	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi	11,15e	105.491.827.425	97.532.142.621	99.546.344.871	Revaluation surplus
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	23	21.000.000.000	21.000.000.000	21.000.000.000	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(9.602.637.790)	(12.982.523.882)	(6.318.475.102)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		279.776.738.958	268.437.168.062	277.115.419.092	Total Equity - Net Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	24	12.289.488.219	12.757.245.621	11.580.617.458	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - NETO		292.066.227.177	281.194.413.683	288.696.036.550	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		445.283.742.713	426.433.320.832	423.695.494.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Januari 2023 (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 excludes the statement of financial position of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF), which was deconsolidated on January 31, 2023 (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			2022 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ As Restated, Note 4)	
	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}		
PENJUALAN NETO	25,31	456.909.638.219	437.621.524.745	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8,11,13, 26,31	(307.702.582.301)	(290.977.381.893)	COST OF SALES
LABA KOTOR		149.207.055.918	146.644.142.852	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	11			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	27	(73.399.617.340)	(69.027.542.080)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	12,13, 20c,28,31	(53.943.833.979)	(61.965.179.409)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(127.343.451.319)	(130.992.721.489)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		21.863.604.599	15.651.421.363	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	13,14,19,29	(6.692.435.730)	(6.554.450.918)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	10a	(1.913.883.064)	(7.427.682.490)	Share in loss for the year of Associate
Kerugian penurunan nilai aset tetap	11	(306.853.064)	-	Impairment loss on property, plant and equipment
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai persediaan	8	844.201.172	(1.538.540.516)	Recovery (allowance) for obsolescence of inventories
Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto	11	554.171.678	395.275.024	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Pemulihan (provisi) ekspektasi kerugian kredit	7	421.491.529	(23.877.421)	Recovery of (provision for) expected credit losses
Pendapatan keuangan		109.012.086	124.075.033	Finance income
Laba selisih kurs - neto		74.341.311	948.927.910	Gain on foreign exchange - net
Laba atas pelepasan Entitas Anak	5	3.130.429	-	Gain on divestment of Subsidiary
Lain-lain - neto		624.928.662	491.020.157	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - neto		(6.281.894.991)	(13.585.253.221)	Total Other Expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.581.709.608	2.066.168.142	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15c			INCOME TAX EXPENSE
Kini	15d	(6.985.909.849)	(3.946.285.045)	Current
Tangguhan	15e	(2.735.406.695)	(2.269.340.831)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(9.721.316.544)	(6.215.625.876)	Total Income Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.860.393.064	(4.149.457.734)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 terkait dekonsolidasi (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) until January 31, 2023 due to deconsolidation (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	2022 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ As Restated, Note 4)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	11	10.247.631.312	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	20c	(1.228.188.660)	(2.366.503.371)	Remeasurement of employee benefits
Bagian atas rugi komprehensif lainnya Entitas Asosiasi	10a	(4.761.309)	(14.941.035)	Share in other comprehensive loss of Associate
Pajak penghasilan terkait	15e	(296.868.580)	547.279.273	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO		8.717.812.763	(1.834.165.133)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		14.578.205.827	(5.983.622.867)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		4.203.701.888	(5.822.794.822)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	24	1.656.691.176	1.673.337.088	Non-controlling Interests
		5.860.393.064	(4.149.457.734)	
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan		12.407.365.903	(7.607.993.496)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	24	2.170.839.924	1.624.370.629	Non-controlling Interests
		14.578.205.827	(5.983.622.867)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	30	4,20	(5,82)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 terkait dekonsolidasi (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) until January 31, 2023 due to deconsolidation (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity - Net
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to the Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (Sebelum penyajian kembali)	100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	5.668.004.464	337.380.378.336	12.134.084.749	349.514.463.085
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	(48.278.479.678)	-	(11.986.479.566)	(60.264.959.244)	(553.467.291)	(60.818.426.535)
Saldo pada 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (Sebagai penyajian kembali, Catatan 4)	100.000.000.000	62.887.549.323	99.546.344.871	21.000.000.000	(6.318.475.102)	277.115.419.092	11.580.617.458	288.696.036.550
Dividen tunai	23	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendalian	23	-	-	-	(5.822.794.822)	(5.822.794.822)	(518.000.000)	(518.000.000)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	(5.822.794.822)	(5.822.794.822)	1.673.337.088	(4.149.457.734)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - Neto		-	(2.014.202.250)	-	158.746.042	(1.855.456.208)	21.291.075	(1.834.165.133)
Saldo pada 31 Desember 2022 (Sebagai penyajian kembali, Catatan 4)	100.000.000.000	62.887.549.323	97.532.142.621	21.000.000.000	(12.982.523.882)	268.437.168.062	12.757.245.621	281.194.413.683

*) Laporan perubahan ekuitas - neto komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 termasuk laporan perubahan ekuitas PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 terkait dekonsolidasi (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of changes in equity - net for the year ended December 31, 2023 includes the statement of changes in equity of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) until January 31, 2023 due to deconsolidation (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity - Net
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to the Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2023		100.000.000.000	62.887.549.323	97.532.142.621	21.000.000.000	(12.982.523.882)	268.437.168.062	12.757.245.621	281.194.413.683	Balance as at January 1, 2023
Divestasi Entitas Anak	5,24	-	-	-	-	-	-	(1.006.392.333)	(1.006.392.333)	Divestment of Subsidiary
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	Cash dividends
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali	23,24	-	-	-	-	-	-	(1.700.000.000)	(1.700.000.000)	Cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan		-	-	(1.244.146.316)	-	1.176.351.308	(67.795.008)	67.795.008	-	Transfer of revaluation surplus of property, plant and equipment
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.203.701.888	4.203.701.888	1.656.691.176	5.860.393.064	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		-	-	9.203.831.120	-	(1.000.167.104)	8.203.664.016	514.148.747	8.717.812.763	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo pada 31 Desember 2023 ^{*)}		100.000.000.000	62.887.549.323	105.491.827.425	21.000.000.000	(9.602.637.790)	279.776.738.958	12.289.488.219	292.066.227.177	Balance as at December 31, 2023 ^{*)}

*) Laporan perubahan ekuitas - neto komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 termasuk laporan perubahan ekuitas PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 terkait dekonsolidasi (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of changes in equity - net for the year ended December 31, 2023 includes the statement of changes in equity of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) until January 31, 2023 due to deconsolidation (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		453.934.126.953	441.773.608.902	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		109.012.086	124.075.033	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok		(298.504.970.826)	(339.945.824.776)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(56.572.241.711)	(63.404.403.109)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai		(7.052.173.482)	(6.713.726.496)	Payments for income taxes and Value Added Taxes
Pembayaran untuk beban keuangan		(6.692.435.730)	(6.554.450.916)	Payment of finance expenses
Pembayaran kepada kegiatan dari operasi lainnya		(63.955.199.173)	(55.588.403.900)	Payment for other operating activities
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		21.266.118.117	(30.309.125.262)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi entitas asosisasi	10a	(3.300.000.000)	-	Investment in associate
Perolehan aset tetap	11	(2.826.594.338)	(3.847.200.832)	Acquisition of property, plant and equipment
Penebusan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	3.159.377.190	(2.263.471.510)	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Penerimaan atas divestasi Entitas Anak	5	1.050.600.000	-	Proceeds from divestment of a Subsidiary
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	641.586.902	6.019.756.757	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.275.030.246)	(90.915.585)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING
AKTIVITAS PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	14	(147.680.000.000)	(133.078.040.012)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa berdasarkan sewa operasi	13	(3.510.324.232)	(1.333.179.199)	Payment of principal portion of lease liabilities under operating leases
Pembayaran liabilitas sewa berdasarkan sewa pembiayaan	13	(2.085.526.082)	(6.233.240.499)	Payment of lease liabilities under finance leases
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	23,24	(1.700.000.000)	(518.000.000)	Payment of cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Pembayaran dividen tunai	23	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(294.853.939)	(61.815.385)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	14	125.660.600.000	173.008.040.012	Proceeds from short-term bank loans
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(30.610.104.253)	30.783.764.917	Net cash provided by (used in) financing activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 termasuk laporan arus kas PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 terkait dekonsolidasi (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 includes the statement of cash flows of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) until January 31, 2023 due to deconsolidation (Note 1d).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS, DAN CERUKAN		(10.619.016.382)	383.724.070	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS, DAN CERUKAN ENTITAS ANAK PADA SAAT DEKONSOLIDASI	5	(669.253.483)	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFTS OF SUBSIDIARY AT DECONSOLIDATION
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		34.145.202.868	33.761.478.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		22.856.933.003	34.145.202.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash and cash equivalents, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan setara kas	6	29.815.840.686	34.723.030.678	Cash and cash equivalents
Cerukan	14	(6.958.907.683)	(577.827.810)	Bank overdrafts
		22.856.933.003	34.145.202.868	
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 36.				Supplementary information for cash flows is presented in Note 36.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 termasuk laporan arus kas PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 terkait dekonsolidasi (Catatan 1d).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 includes the statement of cash flows of PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) until January 31, 2023 due to deconsolidation (Note 1d).

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1978 berdasarkan Akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 21. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No. 441 tanggal 31 Agustus 1979. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 25 Mei 2022 dari R. Tendy Suwarman, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041134.AH.01.02. tanggal 17 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara sehubungan dengan perubahan tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat.

Entitas Induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk (the Company) was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited in the Republic of Indonesia dated June 15, 1978 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 21 of Widyanto Pranamihardja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in State Gazette No. 70, Supplement No. 441 dated August 31, 1979. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 32 dated May 25, 2022 of Raden Tendy Suwarman, S.H., in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0041134.AH.01.02. dated February June 17, 2022. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to the amendment is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope and objectives of activities is to engage in industrial, trading, and services. The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located at Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Tritirta Inti Mandiri, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Share of the Company

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit, Audit Internal, Komite Remunerasi
dan Nominasi, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 62 tanggal 17 April 2023, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dedie Suherlan
Komisaris	:	Widjaya Johan
Komisaris Independen	:	Vincentius Roy Sunarja

Direksi

Direktur Utama	:	Kazuhiko Aminaka
Direktur	:	R. Nurwulan Kusumawati
Direktur	:	Susanto

Berdasarkan Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 33 tanggal 25 Mei 2022, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dedie Suherlan
Komisaris	:	Widjaya Johan
Komisaris Independen	:	Marusaha Siregar

Direksi

Direktur Utama	:	Kazuhiko Aminaka
Direktur	:	R. Nurwulan Kusumawati
Direktur	:	Susanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 20/DIR/CINT/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Yaya Sunjaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/BOC/CINT/IV/2023 tanggal 17 April 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Vincentius Roy Sunarja
Anggota	:	Yohanes Linero
Anggota	:	Satyadharma Ruslim

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Marusaha Siregar
Anggota	:	Yohanes Linero
Anggota	:	Satyadharma Ruslim

**c. Board of Commissioners, Directors, Corporate
Secretary, Audit Committee, Internal Audit,
Remuneration and Nomination Committee, and
Employees**

Based on Notarial Deed No. 62 dated April 17, 2023 of R. Tendy Suwarman, S.H., the Company's Board of Commissioners, and Directors as at December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

Based on Notarial Deed No. 33 dated May 25, 2022 of R. Tendy Suwarman, S.H., the Company's Board of Commissioners, and Directors as at December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 20/DIR/CINT/V/22 dated May 25, 2022, the Corporate Secretary as at December 31, 2023 and 2022 is Yaya Sunjaya.

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/BOC/CINT/IV/2023 dated April 17, 2023, the compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 are as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

The compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 are as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/BOC/CINT/IV/2023 tanggal 17 April 2023, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Vincentius Roy Sunarja	:	Chairman
Anggota	:	Marcus H. Brotoatmodjo	:	Member
Anggota	:	Kisty Riagustina	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CINT/BOC/IV/2021 tanggal 14 April 2021, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Marusaha Siregar	:	Chairman
Anggota	:	Marcus H. Brotoatmodjo	:	Member
Anggota	:	Kisty Riagustina	:	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3 milyar dan Rp 2,6 milyar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 443 orang dan 448 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	Perdagangan/Retail	93%	93%	1989	59,21	44,72
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	Perdagangan/Retail	75%	75%	2001	27,94	27,81
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2001	25,45	27,28
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	Perdagangan/Retail	60%	60%	2007	18,70	15,94
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	Perdagangan/Retail	95%	95%	1989	12,72	10,53
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	Perdagangan/Retail	95%	95%	2016	5,81	5,14
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2018	5,58	4,27
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	Perdagangan/Retail	70%	70%	2018	3,70	4,47
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	Perdagangan/Retail	-	51%	2006	-	4,86

PT Delta Furindotama (DF)

Perusahaan memiliki secara langsung 93% saham DF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. DF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-228 HT.01.01.Th.90 tanggal 18 Januari 1990.

d. Ownership in Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

PT Delta Furindotama (DF)

The Company has direct ownership of 93% in DF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. DF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1989.

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-228 HT.01.01.Th.90 dated January 18, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Perusahaan memiliki secara langsung 75% saham SWG, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SWG berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2001.

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SSM, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SSM berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2001.

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibisono, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Perusahaan memiliki secara langsung 60% saham MIM, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. MIM berdomisili di Medan dan telah beroperasi komersial pada tahun 2007.

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12873.HT.01.01. Tahun 2005 tanggal 12 Mei 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

The Company has direct ownership of 75% in SWG, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SWG is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2001.

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 dated March 13, 2001 of Noor Irawati, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

The Company has direct ownership of 95% in SSM, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SSM is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2001.

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 dated February 20, 2001 of Hadi Wibisono, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

The Company has direct ownership of 60% in MIM, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. MIM is domiciled in Medan and started its commercial operations in 2007.

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 dated February 18, 2001 of Zulfikar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12873.HT.01.01. Tahun 2005 dated May 12, 2005.

Based on Notarial Deed No. 44 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 22).

PT Trijati Primula (TP)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham TJP, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. TJP berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SSF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SSF berdomisili di Samarinda dan telah beroperasi komersial pada tahun 2016.

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No.18 tanggal 30 November 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% pemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SPF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SPF berdomisili di Palembang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Trijati Primula (TP)

The Company has direct ownership of 95% in TJP, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. TJP is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 1989.

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 dated August 30, 1989 of Fani Andayani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

The Company has direct ownership of 95% in SSF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SSF is domiciled in Samarinda and started its commercial operations in 2016.

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016 of Ferdinand Bustani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SSF as covered by Notarial Deed No. 15 dated October 25, 2021 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 22).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

The Company has direct ownership of 95% in SPF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SPF is domiciled in Palembang and started its commercial operations in 2018.

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025380.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

Perusahaan memiliki secara langsung 70% saham CCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. CCI berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2018.

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 19 tanggal 31 Januari 2023, telah dinyatakan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) bahwa telah disetujui penjualan saham-saham milik Perusahaan sejumlah 51.000 saham di dalam SBF dengan total harga jual sebesar Rp 1.050.600.000, masing-masing kepada Tn. Tedja Santayana sebanyak 46.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 947.600.000 dan Tn. Aldian Vesa Tedja sebanyak 5.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 103.000.000 (Catatan 5).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025389.AH.01.01. Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

The Company has direct ownership of 70% in CCI, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. CCI is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2018.

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 dated March 26, 2018 of Notaris Wiwik Condro, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Based on Deed of Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 19 dated January 31, 2023, it was stated in the statement of resolution of the shareholders outside the PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) meeting that it was approved the sale of shares owned by the Company in the amount of 51,000 shares in SBF with total selling price amounting to Rp 1,050,600,000, to Mr. Tedja Santayana of 46,000 shares with a selling price of Rp 947,600,000 and Mr. Aldian Vesa Tedja with 5,000 shares with a selling price of Rp 103,000,000, respectively (Note 5).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

If the Company loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Euro Eropa	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
Dolar Singapura	11.712	11.659
Dolar Australia	10.565	10.581
Ringgit Malaysia	3.342	3.556
Renminbi China	2.169	2.557
Dolar Hongkong	1.973	2.019
Dolar Taiwan	499	505
Baht Thailand	452	455
Yen Jepang	110	118

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

European Euro (EUR)
United States Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD)
Australian Dollar (AUD)
Malaysia Ringgit (MYR)
China Renminbi (RMB)
Hongkong Dollar (HKD)
Taiwan Dollar (TWD)
Thailand Baht (THB)
Japan Yen (JPY)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas, serta Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the consolidated statements of financial position.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash and cash equivalents" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash and cash equivalents" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, and other receivables - third parties and related parties are included in this category.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's investment in shares are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari tiga bulan. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are three months. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup. Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- (c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land and buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis bangunan sebagai berikut:

Effective January 1, 2023, the Group changed the estimated useful lives of buildings as follows:

	Tahun/ Years	
	Sebelum/ Before	Sesudah/ After
Perusahaan	20	25
Entitas Anak		
DF	20	40
SSM	20	40
MIM	20	30

The Company
Subsidiaries
DF
SSM
MIM

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Grup.

Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repairs and maintenance carried out by the Group.

Pengaruh atas perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini diakui secara prospektif pada laba periode terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

The impact of the changes in estimated useful lives is recognized prospectively in profit for the year as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023	
Pengurangan beban penyusutan	4.521.642.839	Decrease in depreciation
Efek terhadap beban pajak penghasilan - neto	(994.761.425)	Effect on income tax expenses - net
Kenaikan laba tahun berjalan	3.526.881.414	Increase in profit for the year

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan pengembangan bangunan antara komersial dan laporan fiskal.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20 - 40
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses, and there will be temporary differences on depreciation of building improvements between commercial and fiscal reporting.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles and office furnitures

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan

Assets in Construction

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perangkat lunak	10

Software

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang spesifik terhadap sewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Leases

As a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	2 - 5
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles and office furnitures

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Finance Income

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expenses or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

t. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Biaya Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33a.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, di mana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33a.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi wawancara ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi wawancara ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada akhir periode pelaporan. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures property, plant and equipment at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value as at the end of the reporting period. The key assumptions used to determine the fair value of property, plant and equipment, are further explained in Note 11.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11, 12, dan 13.

Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Intangible Assets, and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 12, and 13, respectively.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 100.931.945.656, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total unused tax losses amounting to Rp 100,931,945,656 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, for which deferred tax assets is not recognized.

Further details are disclosed in Note 15e.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun-tahun Sebelumnya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari, 2022/ 31 Desember, 2021 telah disajikan kembali secara retrospektif untuk menerapkan persyaratan dari Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 25 (Revisi 2019), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", sehubungan dengan keputusan Grup, efektif 1 Januari, 2023, untuk merubah kebijakan akuntansi dalam menghitung mesin, peralatan pabrik, kendaraan, dan peralatan kantor dari model revaluasi menjadi model biaya. Manajemen telah menghitung dampak dan, penyajian kembali dan reklasifikasi, dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi pada laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

4. Restatement and Reclassifications of Prior Years' Consolidated Financial Statements

The consolidated of financial as at December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 have been restated to retrospectively apply the requirement of statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 25 (Revised 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", in connection with the Group's decision, effective January 1, 2023, to change their accounting policy need in the measurement of their machineries, plant equipment, vehicles, and office furnitures from revaluation model to cost model. Management has quantified the impact and, the restatements and reclassifications, of the consolidated financial statements of the Group

The details of the restatements and reclassifications of prior years' consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Diterbitkan Sebelumnya/ As Previously Stated	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatements and Reclassifications	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	34.723.030.678	-	34.723.030.678
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.159.377.190	-	3.159.377.190
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp 1.644.076.611	21.051.252.886	-	21.051.252.886
Pihak berelasi	232.143.600	-	232.143.600
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	203.770.026	-	203.770.026
Pihak berelasi	36.666.668	-	36.666.668
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.518.192.179	112.275.185.167	-	112.275.185.167
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.358.933.698	-	3.358.933.698
Pajak dibayar di muka	9.827.960.690	-	9.827.960.690
Jumlah Aset Lancar	184.868.320.603	-	184.868.320.603
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	4.523.439.000	-	4.523.439.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 92.385.478.138	299.987.942.271	(72.575.365.628)	227.412.576.643
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.376.574.287	326.404.202	-	326.404.202
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.425.893.040	1.274.666.032	7.108.922.480	8.383.588.512
Taksiran klaim pajak penghasilan	288.885.706	-	288.885.706
Aset pajak tangguhan	786.782.244	(156.676.078)	630.106.166
Jumlah Aset Tidak Lancar	307.188.119.455	(65.623.119.226)	241.565.000.229
JUMLAH ASET	492.056.440.058	(65.623.119.226)	426.433.320.832

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Diterbitkan Sebelumnya/ As Previously Stated	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatements and Reclassifications	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	68.807.827.810	-	68.807.827.810	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	49.471.228.250	-	49.471.228.250	Third parties
Pihak berelasi	1.150.817.464	-	1.150.817.464	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	31.860.520	-	31.860.520	Third parties
Pihak berelasi	701.896.273	-	701.896.273	Related parties
Biaya akrual	6.061.166.104	-	6.061.166.104	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.319.258.232	-	1.319.258.232	Advances from customers
Utang pajak	2.586.445.798	-	2.586.445.798	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	2.085.526.082	(2.085.526.082)	-	Finance lease payable
Liabilitas sewa	141.600.940	2.085.526.082	2.227.127.022	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	88.369.362	-	88.369.362	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	132.445.996.835	-	132.445.996.835	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	165.195.971	-	165.195.971	- net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	5.263.361.444	-	5.263.361.444	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.124.099.313	(6.759.746.414)	7.364.352.899	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.552.656.728	(6.759.746.414)	12.792.910.314	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	151.998.653.563	(6.759.746.414)	145.238.907.149	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas - Neto yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity - Net Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Issued and fully paid capital -
Tambahan modal disetor - neto	62.887.549.323	-	62.887.549.323	1,000,000,000 shares
Surplus revaluasi	139.671.121.267	(42.138.978.646)	97.532.142.621	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Revaluation surplus
Telah ditentukan penggunaannya	21.000.000.000	-	21.000.000.000	Retained earnings (deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	3.046.891.037	(16.029.414.919)	(12.982.523.882)	Appropriated
Jumlah Ekuitas - Neto yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan	326.605.561.627	(58.168.393.565)	268.437.168.062	Unappropriated
Kepentingan Non-pengendali	13.452.224.868	(694.979.247)	12.757.245.621	Total Equity - Net Attributable to the Owners of the Company
JUMLAH EKUITAS - NETO	340.057.786.495	(58.863.372.812)	281.194.413.683	Non-controlling Interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	492.056.440.058	(65.623.119.226)	426.433.320.832	TOTAL EQUITY - NET
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Diterbitkan Sebelumnya/ As Previously Stated	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatements and Reclassifications	Disajikan Kembali/ As Restated	
PENJUALAN NETO	437.621.524.745	-	437.621.524.745	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(293.394.813.891)	2.417.431.998	(290.977.381.893)	COST OF SALES
LABA BRUTO	144.226.710.854	2.417.431.998	146.644.142.852	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(69.027.542.080)	-	(69.027.542.080)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(63.157.185.088)	1.192.005.679	(61.965.179.409)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(132.184.727.168)	1.192.005.679	(130.992.721.489)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	12.041.983.686	3.609.437.677	15.651.421.363	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(6.554.450.918)	-	(6.554.450.918)	Finance expenses
Bagian atas rugi netto Entitas Asosiasi	(7.427.682.490)	-	(7.427.682.490)	Share in loss for the year of Associate
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(1.538.540.516)	(1.538.540.516)	Allowance for obsolescence of inventories
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	(23.877.421)	(23.877.421)	Provision for expected credit losses
Laba selisih kurs - neto	948.927.910	-	948.927.910	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari penjualan aset tetap	-	395.275.024	395.275.024	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan	124.075.033	-	124.075.033	Finance income
Lain-lain - neto	(676.122.756)	1.167.142.913	491.020.157	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - neto	(13.585.253.221)	-	(13.585.253.221)	Total Other Expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.543.269.535)	3.609.437.677	2.066.168.142	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(3.946.285.045)	-	(3.946.285.045)	Current
Tangguhan	(2.040.048.999)	(229.291.832)	(2.269.340.831)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(5.986.334.044)	(229.291.832)	(6.215.625.876)	Total Income Tax Expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(7.529.603.579)	3.380.145.845	(4.149.457.734)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	7.585.076.466	(7.585.076.466)	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(2.381.444.454)	14.941.083	(2.366.503.371)	Remeasurement of employee benefits
Bagian atas rugi komprehensif lainnya Entitas Asosiasi	(14.941.035)	-	(14.941.035)	Share in other comprehensive loss of Associate
Pajak penghasilan terkait	1.987.312.430	(1.440.033.157)	547.279.273	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	7.176.003.407	(9.010.168.540)	(1.834.165.133)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(353.600.172)	(5.630.022.695)	(5.983.622.867)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(9.092.906.425)	3.270.111.603	(5.822.794.822)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.563.302.846	110.034.242	1.673.337.088	Non-controlling Interests
	(7.529.603.579)	3.380.145.845	(4.149.457.734)	

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Diterbitkan Sebelumnya/ As Previously Stated	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatements and Reclassifications	Disajikan Kembali/ As Restated
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.189.740.291)	(5.418.253.205)	(7.607.993.496)
Kepentingan Nonpengendali	1.836.140.119	(211.769.490)	1.624.370.629
	<u>(353.600.172)</u>	<u>(5.630.022.695)</u>	<u>(5.983.622.867)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>(9,09)</u>		<u>(5,82)</u>
			BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 December 31, 2021/ January 1, 2022			
	Diterbitkan Sebelumnya/ As Previously Stated	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatements and Reclassifications	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	33.761.478.798	-	33.761.478.798
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	895.905.680	-	895.905.680
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha sebesar Rp 1.620.682.471	28.438.316.255	-	28.438.316.255
Pihak berelasi	144.396.972	-	144.396.972
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	73.350.300	-	73.350.300
Pihak berelasi	50.182.007	-	50.182.007
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan persediaan sebesar Rp 21.171.983.997	90.519.922.113	-	90.519.922.113
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.402.226.971	-	1.402.226.971
Pajak dibayar di muka	5.345.575.539	-	5.345.575.539
Jumlah Aset Lancar	<u>160.631.354.635</u>	<u>-</u>	<u>160.631.354.635</u>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	-	7.442.623.525	7.442.623.525
Investasi saham	11.966.062.525	(7.442.623.525)	4.523.439.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 85.160.845.064	316.843.878.778	(78.536.172.871)	238.307.705.907
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.206.276.437	496.702.052	-	496.702.052
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar Rp 12.969.280.249	1.011.983.563	9.445.351.011	10.457.334.574
Taksiran klaim pajak penghasilan	1.200.811.937	-	1.200.811.937
Aset pajak tangguhan	546.416.221	89.106.234	635.522.455
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>332.065.855.076</u>	<u>(69.001.715.626)</u>	<u>263.064.139.450</u>
JUMLAH ASET	<u>492.697.209.711</u>	<u>(69.001.715.626)</u>	<u>423.695.494.085</u>

31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 December 31, 2021/ January 1, 2022							
		Diterbitkan Sebelumnya/ As Previously Stated	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatements and Reclassifications	Disajikan Kembali/ As Restated			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS					LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES		
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	-		28.300.000.000	Short-term bank loans		
Utang usaha					Trade payables		
Pihak ketiga	69.153.120.997	-		69.153.120.997	Third parties		
Pihak berelasi	6.264.672.548	-		6.264.672.548	Related party		
Utang lain-lain					Other payables		
Pihak ketiga	22.694.535	-		22.694.535	Third parties		
Pihak berelasi	664.494.000	-		664.494.000	Related parties		
Beban akrual	4.386.034.169	-		4.386.034.169	Accrued expenses		
Uang muka penjualan	4.466.490.816	-		4.466.490.816	Advances from customers		
Utang pajak	1.783.428.329	-		1.783.428.329	Taxes payable		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:		
Utang sewa pembiayaan	6.233.240.499	(6.233.240.499)		-	Finance lease payable		
Liabilitas sewa	314.175.902	6.233.240.499		6.547.416.401	Lease liabilities		
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	-		34.001.861	Consumer financing payables		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	121.622.353.656	-		121.622.353.656	Total Current Liabilities		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.085.526.082	-		2.085.526.082	Lease liabilities - net of current portion		
Liabilitas imbalan kerja	5.643.870.167	-		5.643.870.167	Employee benefits liabilities		
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13.830.996.721	(8.183.289.091)		5.647.707.630	Deferred tax liabilities		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.560.392.970	(8.183.289.091)		13.377.103.879	Total Non-current Liabilities		
JUMLAH LIABILITAS	143.182.746.626	(8.183.289.091)		134.999.457.535	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS - NETO					EQUITY - NET		
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity - Net Attributable to the Owners of the Company		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value of Rp 100 per share		
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized capital - 2,000,000,000 shares		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	-		100.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000,000 shares		
Tambahan modal disetor - neto	62.887.549.323	-		62.887.549.323	Additional paid-in capital - net		
Surplus revaluasi	147.824.824.549	(48.278.479.678)		99.546.344.871	Revaluation surplus		
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)		
Telah ditentukan penggunaannya	21.000.000.000	-		21.000.000.000	Appropriated		
Belum ditentukan penggunaannya	5.668.004.464	(11.986.479.566)		(6.318.475.102)	Unappropriated		
Jumlah Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	337.380.378.336	(60.264.959.244)		277.115.419.092	Total Equity - Net Attributable to the Owners of the Company		
Kepentingan Non-pengendali	12.134.084.749	(553.467.291)		11.580.617.458	Non-controlling Interests		
JUMLAH EKUITAS - NETO	349.514.463.085	(60.818.426.535)		288.696.036.550	TOTAL EQUITY - NET		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	492.697.209.711	(69.001.715.626)		423.695.494.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET		

5. Divestasi Entitas Anak

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., telah dinyatakan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) bahwa telah disetujui penjualan saham-saham milik Perusahaan sejumlah 51.000 saham di dalam SBF dengan total harga jual sebesar Rp 1.050.600.000, masing-masing kepada Tn. Tedja Santayana sebanyak 46.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 947.600.000 dan Tn. Aldian Vesa Tedja sebanyak 5.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 103.000.000.

Laporan posisi keuangan SBF pada tanggal 31 Januari 2023 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	31 Januari 2023 (Tidak diaudit)/ January 31, 2023 (Unaudited)
Kas dan setara kas	669.253.483
Aset lancar lainnya	1.656.521.401
Aset tidak lancar	1.102.114.695
Jumlah Aset	3.427.889.579
Jumlah Liabilitas	1.374.027.675
Ekuitas	2.053.861.904
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.427.889.579

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain SBF untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	31 Januari 2023 (Tidak diaudit)/ January 31, 2023 (Unaudited)
Penjualan Neto	675.455.198
Beban Pokok Penjualan	(525.053.081)
Laba Kotor	150.402.117
Beban Usaha	
Penjualan dan pemasaran	(25.037.415)
Umum dan administrasi	(108.354.928)
Laba Usaha	17.009.774
Pendapatan Lainnya - neto	1.614.950
Laba Neto Periode Berjalan	18.624.724

Laba atas pelepasan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Januari 2023/ January 31, 2023
Imbalan yang diterima	1.050.600.000
Jumlah tercatat investasi Entitas Anak	1.047.469.571
Laba atas pelepasan Entitas Anak	3.130.429

5. Divestment of Subsidiary

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 31 2023 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., it was stated in the statement of resolution of the shareholders outside the PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) meeting that it was approved the sale of shares owned by the Company in the amount of 51,000 shares in SBF with total selling price amounting to Rp 1,050,600,000, to Mr. Tedja Santayana of 46,000 shares with a selling price of Rp 947,600,000 and Mr. Aldian Vesa Tedja with 5,000 shares with a selling price of Rp 103,000,000, respectively.

The statement of financial position of SBF as at January 31, 2023 (divestment date) are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Non-current assets
Total Assets
Total Liabilities
Equity
Total Liabilities and Equity

The statement of profit or loss and other comprehensive income of SBF for the one-month period ended January 31, 2023 (divestment date) are as follows:

Net Sales
Cost of Sales
Gross Profit
Operating Expenses
Selling and marketing
General and administrative
Operating Income
Other Income - net
Net Income For The Period

Gain on divestment of Subsidiary is as follows:

	31 Januari 2023/ January 31, 2023
Consideration received	
Carrying amount of investment in Subsidiary	
Gain on divestment of Subsidiary	

6. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

6. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	597.550.675	560.591.149	Rupiah
Baht Thailand	1.127.453	2.406.710	Thailand Baht
Dolar Hongkong	536.577	1.800.564	Hongkong Dollar
Yen Jepang	87.309	1.057.747	Japan Yen
Euro Eropa	77.128	60.654.312	European Euro
Ringgit Malaysia	73.195	9.181.882	Malaysian Ringgit
Dolar Taiwan	49.936	2.273.298	Taiwan Dollar
Renminbi China	4.339	6.745.403	China Renminbi
Dolar Australia	-	44.438.856	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	5.969.449	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	377.544	United States Dollar
Jumlah kas	599.506.612	695.496.914	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.837.125.104	11.447.507.543	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	4.110.796.258	8.729.832.235	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.875.943.903	1.341.344.109	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.280.513.482	2.452.390.221	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.896.864.716	1.275.937.909	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	432.353.413	2.672.221.216	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	315.218.229	12.186.433	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega Tbk	249.778.728	262.887.015	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	201.057.541	201.425.466	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Resona Perdania	111.989.735	605.582.256	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	75.213.037	506.571.540	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	67.834.950	483.869.488	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Jatim Tbk	63.028.988	910.478.560	PT Bank Jatim Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.316.505	3.316.505	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	3.577.262.456	1.092.623.820	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.075.589	203.544.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.209.679.921	PT Bank OCBC NISP Tbk
Renminbi China			China Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.553.393	188.298.024	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Resona Perdania	40.408.047	77.836.521	PT Bank Resona Perdania
Jumlah bank	29.216.334.074	33.677.533.764	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	-	250.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	-	350.000.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	29.815.840.686	34.723.030.678	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,25% - 2,35%	2,25% - 2,35%	Annual interest rate of time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2023 and 2022, none of Group's cash and cash equivalents are placed at related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	-	2.771.993.690	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	378.985.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8.398.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	3.159.377.190	Total restricted cash in banks

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

	2023	2022	
Lokal	24.930.430.637	22.355.289.434	Local
Ekspor	4.495.542.240	572.183.663	Export
Jumlah	29.425.972.877	22.927.473.097	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.222.585.082)	(1.644.076.611)	Provision for expected credit losses
Neto	28.203.387.795	21.283.396.486	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	29.421.344.877	22.695.329.497	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.222.585.082)	(1.644.076.611)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	28.198.759.795	21.051.252.886	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.628.000	232.143.600	Related parties (Note 31)
Neto	28.203.387.795	21.283.396.486	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	24.133.494.823	19.515.073.115	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.292.478.054	3.412.399.982	United States Dollar
Jumlah	29.425.972.877	22.927.473.097	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	19.620.670.590	15.784.305.555	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	7.126.497.315	3.887.799.972	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.041.749.846	832.296.135	31 - 60 days
61 - 90 hari	682.433.127	153.869.533	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	954.621.999	2.269.201.902	Over 90 days
Jumlah	29.425.972.877	22.927.473.097	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.222.585.082)	(1.644.076.611)	Provision for expected credit losses
Neto	28.203.387.795	21.283.396.486	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.644.076.611	1.620.682.471	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	(421.491.529)	23.394.140	Changes during the period/ year
Saldo akhir tahun	1.222.585.082	1.644.076.611	Ending balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables are pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank Resona Perdania (Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above provision for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	2023	2022	
Barang jadi (Catatan 26)	89.559.453.272	65.598.299.878	Finished goods (Note 26)
Bahan baku (Catatan 26)	41.409.451.725	50.470.355.769	Raw materials (Note 26)
Barang dalam proses (Catatan 26)	7.497.560.574	10.832.160.135	Work-in-process (Note 26)
Bahan pembantu	3.124.877.875	3.892.561.564	Supplies materials
Jumlah	141.591.343.446	130.793.377.346	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(17.670.217.183)	(18.518.192.179)	Allowance for obsolescence of inventories
Neto	123.921.126.263	112.275.185.167	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	18.518.192.179	21.171.983.997	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(844.201.172)	1.538.540.516	Changes during the year
Hapus buku selama tahun berjalan	(3.773.824)	(4.192.332.334)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	17.670.217.183	18.518.192.179	Ending balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Manajemen berencana untuk melakukan penghapusbukuan persediaan yang telah dicadangkan pada 31 Desember 2023 di tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 95,7 milyar dan Rp 91,9 milyar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan MIM digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The management believes that the above allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses arising from the decline in value of inventories.

The management plans to write-off the allowance for obsolescence of inventory as at December 31, 2023 in 2024.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 95.7 billion and Rp 91.9 billion, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2023, MIM's inventories were used as collateral for the short-term bank loans facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri dari:

	2023	2022
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian bahan baku	4.427.146.214	2.583.084.258
Lainnya	91.481.992	38.762.905
Jumlah uang muka	4.518.628.206	2.621.847.163
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Asuransi	317.395.452	272.632.667
Sewa	281.892.635	-
Iklan dan promosi	-	123.800.000
Lainnya	441.449.658	340.653.868
Jumlah beban dibayar di muka	1.040.737.745	737.086.535
Jumlah	5.559.365.951	3.358.933.698

9. Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses consist of:

<u>Advances</u>
Purchase of raw materials
Others
Total advances
<u>Prepaid expenses</u>
Insurance
Rent
Advertisement and promotions
Others
Total prepaid expenses
Total

10. Investasi Jangka Panjang

a. Investasi pada entitas asosiasi

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2023	2022
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%
Saldo awal		
Penambahan investasi		
Pembagian atas:		
Rugi tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Saldo akhir		

10. Long-term Investments

a. Investment in Associate

	Jumlah/ Total	
	2023	2022
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	-	7.442.623.525
Beginning balance		
Addition of investment	3.300.000.000	-
Share in:		
Loss for the year	(1.913.883.064)	(7.427.682.490)
Other comprehensive loss	(4.761.309)	(14.941.035)
Ending balance	1.381.355.627	-

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga pengalihan sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H. No. 39 tanggal 8 Desember 2023 berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, Perseroan menerbitkan saham baru sebesar 10.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, sehingga modal saham Perseroan bertambah menjadi 25.000 lembar saham. Penerbitan saham baru ini diambil seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan yaitu Okamura Corporation dan Perusahaan masing-masing dengan 6.700 dan 3.300 lembar, sehingga persentase kepemilikan saham tidak berubah.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

	2023	2022	
Aset lancar	13.785.001.031	10.032.412.027	Current assets
Aset tidak lancar	3.721.308.502	5.717.053.624	Noncurrent assets
Jumlah aset	17.506.309.533	15.749.465.651	Total assets
Jumlah liabilitas	16.786.109.401	19.215.191.662	Total liabilities
Defisiensi modal	720.200.132	(3.465.726.011)	Capital deficiency
Jumlah liabilitas dan defisiensi modal	17.506.309.533	15.749.465.651	Total liabilities and capital deficiency
Pendapatan bersih	35.032.023.26	35.752.905.254	Net sales
Rugi bersih periode/ tahun berjalan	(5.799.645.649)	(25.173.602.822)	Net loss for the period/ year

b. Investasi saham

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah/ Total		
	2023	2022	2023	2022	
C-Eng Co,Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%	4.223.439.000	4.223.439.000	C-Eng Co,Ltd (C-Eng)
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	15,00%	300.000.000	300.000.000	PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)
Jumlah			4.523.439.000	4.523.439.000	Total

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with transfer price amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

Based on notarial deed of Wiwik Condro, S.H. No. 39 dated 8 December 2023 in regard to additional issued and paid capital, the Company issued additional 10,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, which increased the Company's share capital to 25,000 shares. The issuance of additional shares are fully paid by the Company's shareholders which are Okamura Corporation and the Company with 6,700 and 3,300 shares, respectively, which as a result of percentage of ownership has no changes.

The summarized financial information of Associate sets out below represent amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

b. Investment in Shares

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd., Jepang, sebesar ¥ 33.300.000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-Pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau *platform* digital, dan perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham TMM didirikan di Jakarta dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Trisula International Tbk sebesar Rp 500.000.000, PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 300.000.000, PT Trisula Textile Industries Tbk sebesar Rp 300.000.000, PT Mido Indonesia sebesar Rp 300.000.000, PT Trimas Sarana Garment Industry sebesar Rp 200.000.000, PT Tritirta Inti Mandiri sebesar Rp 200.000.000 dan PT Trimex Sarana Trisula sebesar Rp 200.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As at December 31, 2023 and 2022, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd., Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-Pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform, and textile wholesale. As at December 31, 2023 and 2022, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., TMM was established with authorized, issued and fully paid capital of 2,000 shares or amounting to Rp 2,000,000,000, each placed and paid by PT Trisula International Tbk of Rp 500,000,000, PT Chitose Internasional Tbk of Rp 300,000,000, PT Trisula Textile Industries Tbk of Rp 300,000,000, PT Mido Indonesia of Rp 300,000,000, PT Trimas Sarana Garment Industry of Rp 200,000,000, PT Tritirta Inti Mandiri of Rp 200,000,000 and PT Trimex Sarana Trisula of Rp 200,000,000. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri atas:

11. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

	2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak Divestasi (Catatan 4)/ Effect of Divestment (Note 4)	Jumlah Sebelum Surplus Revaluasi/ Total Before Revaluation Surplus	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>									Acquisition Cost <u>Direct ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	-	50.294.631.070	96.025.568.930	146.320.200.000	Land
Bangunan	64.261.170.391	461.848.398	-	319.146.710	(1.324.090.850)	63.718.074.649	32.752.050.054	96.470.124.703	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	55.169.874.926	1.122.854.768	1.337.855.500	20.935.693.194	-	75.890.567.388	-	75.890.567.388	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	21.395.067.087	2.055.022.491	683.923.287	-	(776.484.387)	21.989.681.904	-	21.989.681.904	Vehicles and office furnitures
Subtotal	191.120.743.474	3.639.725.657	2.021.778.787	21.254.839.904	(2.100.575.237)	211.892.955.011	128.777.618.984	340.670.573.995	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>									<u>Assets in construction</u>
Bangunan	84.024.400	235.122.310	-	(319.146.710)	-	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	9.756.446.171	16.770.000	-	-	-	9.773.216.171	-	9.773.216.171	Machineries and plant equipment
Subtotal	9.840.470.571	251.892.310	-	(319.146.710)	-	9.773.216.171	-	9.773.216.171	Subtotal
Jumlah	200.961.214.045	3.891.617.967	2.021.778.787	20.935.693.194	(2.100.575.237)	221.666.171.182	128.777.618.984	350.443.790.166	Total
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>									Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.075.265.458	3.204.152.796	-	-	(842.285.565)	19.437.132.689	12.164.092.014	31.601.224.703	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	47.624.192.573	2.159.517.035	1.337.855.500	16.098.285.743	-	64.544.139.851	-	64.544.139.851	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	16.766.074.409	1.622.477.061	674.632.583	-	(422.102.766)	17.291.816.121	-	17.291.816.121	Vehicles and office furnitures
Jumlah	81.465.532.440	6.986.146.892	2.012.488.083	16.098.285.743	(1.264.388.331)	101.273.088.661	12.164.092.014	113.437.180.675	Total
Nilai Tercatat Neto	119.495.681.605					120.393.082.521	116.613.526.970	237.006.609.491	Net Carrying Value

2022 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Jumlah Sebelum Surplus Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Surplus</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Jumlah yang Dinilai Kembali						Revalued Amount
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000
Bangunan	70.914.376.351	527.375.290	7.180.581.250	64.261.170.391	31.125.551.806	95.386.722.197
Mesin dan peralatan						
pabrik	54.274.085.607	902.939.319	7.150.000	55.169.874.926	-	55.169.874.926
Kendaraan dan peralatan kantor	20.459.118.362	1.045.528.725	109.580.000	21.395.067.087	-	21.395.067.087
Subtotal	195.942.211.390	2.475.843.334	7.297.311.250	191.120.743.474	118.836.840.736	309.957.584.210
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets in construction</u>
Bangunan	-	84.024.400	-	84.024.400	-	84.024.400
Mesin dan peralatan						
pabrik	8.214.366.024	1.542.080.147	-	9.756.446.171	-	9.756.446.171
Subtotal	8.214.366.024	1.626.104.547	-	9.840.470.571	-	9.840.470.571
Jumlah	204.156.577.414	4.101.947.881	7.297.311.250	200.961.214.045	118.836.840.736	319.798.054.781
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	16.454.693.888	2.272.105.258	1.651.533.688	17.075.265.458	10.919.945.698	27.995.211.156
Mesin dan peralatan						
pabrik	44.423.265.839	3.208.076.734	7.150.000	47.624.192.573	-	47.624.192.573
Kendaraan dan peralatan kantor	15.115.613.495	1.681.582.619	31.121.705	16.766.074.409	-	16.766.074.409
Jumlah	75.993.573.222	7.161.764.611	1.689.805.393	81.465.532.440	10.919.945.698	92.385.478.138
Nilai Tercatat Neto	128.163.004.192			119.495.681.605	107.916.895.038	227.412.576.643

Jumlah beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	4.281.271.828
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.647.317.722
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	1.301.703.658
Jumlah	8.230.293.208

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 52.532.706.553.

Rincian laba penjualan aset tetap dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023
Harga Perolehan	
Aset tetap	2.021.778.787
Aset hak-guna	340.907.000
Akumulasi penyusutan	
Aset tetap	(2.012.488.083)
Aset hak-guna	(262.782.480)
Nilai tercatat neto	87.415.224
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset hak-guna	641.586.902
Laba dari penjualan aset tetap dan aset hak-guna	554.171.678

Laba dari penjualan aset tetap dan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 554.171.678 dan Rp 395.275.024 dan dibukukan pada "keuntungan dari penjualan aset tetap - neto".

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 21 Maret 2024.

Keuntungan atas selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 10.247.631.312, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 306.853.064 dan dibukukan pada "kerugian penurunan nilai aset tetap".

Depreciation of property, plant and equipment allocated as follows:

	2022
Cost of sales (Note 26)	4.179.930.164
General and administrative expenses (Note 28)	2.407.973.275
Selling and marketing expenses (Note 27)	2.428.525.012
Total	9.016.428.451

As at December 31, 2023, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 52,532,706,553.

The details of gain on sale of property, plant and equipment and right-of-use are as follows:

	2022
Acquisition costs	
Property, plant and equipment	7.297.311.250
Right-of-use assets	32.335.010
Accumulated depreciation	
Property, plant and equipment	(1.689.805.393)
Right-of-use assets	(15.359.134)
Net carrying value	5.624.481.733
Proceeds from sale of property, plant and equipment and right-of-use assets	6.019.756.757
Gain on sale of property, plant and equipment and right-of-use assets	395.275.024

Gain on sale of property, plant and equipment amounting to Rp 554,171,687 and Rp 395,275,024 for the year ended December 31, 2023 and 2022 recorded in "gain on sale of property, plant and equipment - net", respectively.

The fair values of the land and building as at December 31, 2023 are determined based on calculation performed by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan, an independent appraiser registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated March 21, 2024.

Gain on difference between fair value and carrying amount as at December 31, 2023 amounting to Rp 10,247,631,312, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounting to Rp 306,853,064, for the year ended December 31, 2023, recorded in "loss on impairment of property, plant and equipment".

Reklasifikasi di tahun 2023 dari aset dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 319.146.710 merupakan penyelesaian atas pembangunan Bangunan Nursing Bed di Cimahi, Jawa Barat.

Pada bulan Maret 2023, pembiayaan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi) telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan. Atas pelunasan ini, Perusahaan mereklasifikasi dari aset hak guna ke aset kepemilikan sendiri berupa mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 4.837.407.451 (Catatan 13).

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan terkait Mesin CPRO 2 berlokasi di Cimahi, Jawa Barat, sudah 100%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, namun belum beroperasi secara komersil. Manajemen sedang melakukan proses izin lisensi pada Mesin CPRO 2 yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi, Medan dan Surabaya yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 - 2044, 2031 dan 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari institusi keuangan (Catatan 14 dan 19).

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah	50.294.631.070	50.294.631.070	Land
Bangunan	44.280.941.960	47.185.904.933	Buildings
Jumlah	94.575.573.030	97.480.536.003	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, masing-masing sebesar Rp 162,77 milyar dan Rp 167,2 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat neto dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

The reclassifications in 2023 from assets in construction to buildings amounting to Rp 319,146,710, are from the completion of the construction of a Nursing Bed Building in Cimahi, West Java.

In March 2023, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi) financing has been fully paid by the Company. For this settlement, the Company reclass from right-of-use assets into direct ownership of machinery and plant equipment amounting to Rp 4,837,407,451 (Note 13).

The percentage of completion of the assets in construction pertaining to CPRO 2 Machinery located in Cimahi, West Java, is completely 100%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2023, but has not yet operated commercially. The management preparing the license of CPRO 2 Machinery will be carried out in 2024.

The Group own several plots of land under Building Usage Right certificates located in Cimahi, Medan and Surabaya, which will expire in 2026 - 2044, 2031 and 2034, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's property, plant and equipment are pledged as collateral for loan facilities obtained from financial institutions (Notes 14 and 19).

If land and buildings were stated at historical cost basis, the carrying amounts as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 162.77 billion and Rp 167.2 billion, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The management believes that the net carrying values of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

12. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (*software*), Dynamix AX, dengan rincian sebagai berikut:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.376.574.287	170.297.850	-	1.546.872.137	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	326.404.202	170.297.850	-	156.106.352	Net Carrying Value

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.206.276.437	170.297.850	-	1.376.574.287	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	496.702.052	170.297.850	-	326.404.202	Net Carrying Value

Amortisasi sebesar Rp 170.297.850 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat neto dari aset takberwujud Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. Intangible Assets

Intangible assets are computer software, Dynamix AX, with the following details:

Amortization amounting to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, is charged to general and administrative expenses (Note 28).

The management believes that the net carrying values of the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

13. Sewa

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. Leases

The reconciliations of right-of-use assets are as follows:

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak Divestasi (Catatan 5)/ Effect of Divestment (Note 5)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.532.881.358	3.368.723.292	1.773.333.516	-	(96.961.244)	5.031.309.890	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	20.935.693.194	-	-	(20.935.693.194)	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	340.907.000	-	340.907.000	-	-	-	Vehicles
Jumlah	24.809.481.552	3.368.723.292	2.114.240.516	(20.935.693.194)	(96.961.244)	5.031.309.890	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.258.215.325	1.026.075.606	1.773.333.516	-	(24.240.311)	1.486.717.104	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.947.508.610	2.150.777.133	-	(16.098.285.743)	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	220.169.105	42.613.375	262.782.480	-	-	-	Vehicles
Jumlah	16.425.893.040	3.219.466.114	2.036.115.996	(16.098.285.743)	(24.240.311)	1.486.717.104	Total
Nilai Tercatat Neto	8.383.588.512					3.544.592.786	Net Carrying Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2022 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.372.277.121	1.160.604.237	-	3.532.881.358	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	20.935.693.194	32.335.010	32.335.010	20.935.693.194	Machineries and plant equipment
Kendaraan	340.907.000	-	-	340.907.000	Vehicles
Jumlah	23.648.877.315	1.192.939.257	32.335.010	24.809.481.552	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.360.293.557	897.921.768	-	2.258.215.325	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	11.653.693.454	2.309.174.290	15.359.134	13.947.508.610	Machineries and plant equipment
Kendaraan	177.555.730	42.613.375	-	220.169.105	Vehicles
Jumlah	13.191.542.741	3.249.709.433	15.359.134	16.425.893.040	Total
Nilai Tercatat Neto	10.457.334.574			8.383.588.512	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat neto dari aset hak-guna Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

The management believes that the net carrying values of the Group's right-of-use assets are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa berdasarkan:			Lease liabilities under:
Sewa operasi	-	141.600.940	Operating leases
Sewa pembiayaan	-	2.085.526.082	Finance leases
Saldo akhir	-	2.227.127.022	Ending balance

Pada 31 Desember 2022, seluruh liabilitas sewa Grup dicatat sebagai liabilitas jangka pendek.

As at December 31, 2022. All of the Group's lease liabilities recognized as current liabilities.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa berdasarkan sewa operasi adalah sebagai berikut:

Summary of changes in the lease liabilities under operating leases are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	141.600.940	314.175.902	Beginning balance
Penambahan pokok	3.368.723.292	1.160.604.237	Additions of principal
Akresi bunga	22.175.768	82.088.856	Accretion of interest
Pembayaran pokok	(3.510.324.232)	(1.333.179.199)	Payment of principal
Pembayaran bunga	(22.175.768)	(82.088.856)	Payment of interest
Saldo akhir	-	141.600.940	Ending balance

Pada tahun 2023, kontrak sewa atas bangunan yang dimiliki oleh SWG, SSF, SPF, dan TJP, Entitas Anak telah habis masa sewanya dengan rincian atas penghentian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

In 2023, lease contract of buildings in SWG, SSF, SPF, and TJP, Subsidiaries has terminated with the details on termination of right-of-use assets are as follows:

	2023	
Liabilitas sewa	-	Lease liabilities
Biaya perolehan	1.773.333.516	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	1.773.333.516	Accumulated depreciation
Nilai buku aset hak-guna neto yang dihentikan	-	Net book value of right-of-use assets terminated
Laba atas penghentian aset hak-guna	-	Gain on termination of right-of-use-use assets

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin dan peralatan pabrik, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

On August 25, 2017, the Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machineries and plant equipment, which classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum.

Pada bulan Agustus 2022, pembiayaan ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan.

In August 2022, this financing has been fully paid by the Company.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin dan peralatan pabrik, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin dan peralatan pabrik, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada bulan Maret 2023, pembiayaan ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan. Atas pelunasan ini, Perusahaan mereklasifikasi dari aset hak guna ke aset kepemilikan sendiri berupa mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 4.837.407.451 (Catatan 11).

Rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2022
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.085.526.082
Jumlah	2.085.526.082
Utang sewa pembiayaan - bruto	2.177.699.933
Beban keuangan yang belum diakui	(92.173.851)
Utang sewa pembiayaan - neto	2.085.526.082
Bagian jangka pendek	(2.085.526.082)
Bagian jangka panjang	-

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2023	2.177.699.933
Jumlah pembayaran minimum	
sewa pembiayaan	2.177.699.933
Bunga	(92.173.851)
Nilai tunai pembayaran minimum	
sewa pembiayaan	2.085.526.082
Bagian jangka pendek	(2.085.526.082)
Bagian jangka panjang	-

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On September 11, 2019, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machineries and plant equipment, which classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including grace period (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum.

On February 21, 2020, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machineries and plant equipment, which classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum.

In March 2023, this financing has been fully paid by the Company. For this settlement, the Company reclass from right-of-use asset into direct ownership of machinery and plant equipment amounting to Rp 4,837,407,451 (Note 11).

Details of future minimum lease payments of lease liabilities are as follows:

	2022
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	
Total	
Finance lease payable - gross	
Unrecognized finance costs	
Finance lease payables - net	
Current maturities	
Long-term maturities	

The future minimum lease payments as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:	
Payment due in:	
2023	
Total minimum lease payments	
Interest	
Net present value of minimum lease payments	
Current maturities	
Long-term maturities	

Lease liabilities are secured by the related leased assets.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Penyusutan:			Depreciation:
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.150.777.133	2.309.174.290	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.068.688.981	940.535.143	General and administrative expenses (Note 28)
Sewa jangka pendek (Catatan 28)	247.921.279	75.949.906	Short-term leases (Note 28)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	22.175.768	82.088.856	Interest on lease liabilities (Note 29)
Jumlah	3.489.563.161	3.407.748.195	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	2023	2022	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflows for:
Pembayaran liabilitas sewa - sewa operasi	3.510.324.232	1.333.179.199	Payment of principal - operating leases
Pembayaran liabilitas sewa - sewa pembiayaan	2.085.526.082	6.233.240.499	Payment of principal - finance leases
Sewa jangka pendek	247.921.279	75.949.906	Short-term leases
Pembayaran bunga	22.175.768	82.088.856	Payment of interest
Jumlah	5.865.947.361	7.724.458.460	Total

Penambahan nontunai Grup pada aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 3.368.723.292 dan Rp 1.160.604.237 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 3.390.899.060 dan Rp 1.242.693.093 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's noncash addition changes to right-of-use assets amounted to Rp 3,368,723,292 and Rp 1,160,604,237, and to lease liabilities amounted to Rp 3,390,899,060 and Rp 1,242,693,093 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short-term Bank Loans

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Demand loan</i>	10.500.000.000	17.400.000.000	<i>Demand loan</i>
<i>Pre-shipment financing loan</i>	13.000.000.000	37.580.000.000	<i>Pre-shipment financing loan</i>
<i>Term loan</i>	560.600.000	-	<i>Term loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
<i>Time loan revolving</i>	19.900.000.000	4.000.000.000	<i>Time loan revolving</i>
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Aksep	2.250.000.000	2.250.000.000	Acceptance
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>SWG</u>			<u>SWG</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	3.055.425.227	-	Overdraft
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Aksep	-	3.500.000.000	Acceptance
<u>DF</u>			<u>DF</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	3.022.614.171	-	Overdraft
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Aksep	-	2.000.000.000	Acceptance
<u>MIM</u>			<u>MIM</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	880.868.285	577.827.810	Overdraft

	2023	2022	
<u>SSM</u>			<u>SSM</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Aksep	-	1.500.000.000	Acceptance
Jumlah	53.169.507.683	68.807.827.810	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 04 tanggal 17 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC dan Term Loan dari Bank OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 10 miliar, Rp 25 miliar, Rp 40 miliar dan Rp 5 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan dan 36 bulan sejak grace period, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 April 2024 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 072/ILS-BDG-COMM/ PPP/IV/2023 tanggal 17 April 2023, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,00% per tahun, pada tahun 2023 dan 2022.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 00498 yang terletak di Jalan Industri III No. 05, Cimahi, Jawa Barat, seluas 25.252 m², terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 11).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 29 September 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 8,00%.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 29 September 2023, jangka waktu fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* telah diperpanjang menjadi sampai dengan 29 September 2024.

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 17, 2020 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., the Company obtained Overdraft, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC and Term Loan facilities from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 10 billion, Rp 25 billion, Rp 40 billion and Rp 5 billion, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of credit facilities are 12 months, 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods, the latest were extended up to April 17, 2024 based on Extension of Loan Agreement No. 072/ILS-BDG-COMM/PPP/IV/2023 dated April 17, 2023, with annual interest rate of 8.25% and 8.00% per year, in 2023 and 2022.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 1 time per semester, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times). As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 00498 located at Jalan Industri III No. 05, Cimahi, West Java, covering an area of 25,252 m², registered under the name of the Company (Note 11).

PT Bank Central Asia Tbk

On September 29, 2022, the Company obtained Local Credit and Time Loan Revolving facilities from Bank BCA with a maximum facility amount of Rp 6,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The loan facilities have term of 12 months until September 29, 2023, and bears annual interest of 8.00%.

Based on Extension of Loan Agreement No. 27 dated September 26, 2023, the term of Local Credit and Time Loan Revolving facilities has been extended until September 29, 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 00223 yang terletak di Jalan HMS Mintareja, Baros, Cimahi, Jawa Barat, seluas 6.610 m², terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Kredit lokal.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Pada tanggal 17 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+1,25%.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 080445FLB tanggal 17 September 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* telah diperpanjang menjadi sampai dengan 17 September 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 6,4 milyar (Catatan 7).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2556/008/23 tanggal 16 Juni 2023, SWG memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 16 Juni 2024 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 1950 yang terletak di Jalan Mayjen Sangkono, Surabaya, Jawa Timur, seluas 81 m², terdaftar atas nama SWG (Catatan 11).

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 00223 located at Jalan HMS Mintareja, Baros, Cimahi, West Java, covering an area of 6,610 m², registered under the name of the Company (Note 11).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has not yet used the Local credit facility.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

On September 17, 2022, the Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 6,400,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2023 with annual interest rate of COLF+1.25%.

Based on Extension of Loan Agreement No. 080445FLB dated September 17, 2023, the term of Revolving Acceptance Loan facilities has been extended until September 17, 2024.

These loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables amounting to Rp 6,4 billion (Note 7).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 5.5 times). As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Loan Agreement No. 2556/008/23 dated June 16, 2023, SWG obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 8,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months up to June 16, 2024, and bears annual interest rate of 7.25%.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 1950 located at Jalan Mayjen Sangkono, Surabaya, East Java, covering an area of 81 m², registered under the name of SWG (Note 11).

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2453/008/23 tanggal 23 Juni 2023, DF memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 23 Juni 2024 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 744 dan No. 757 yang terletak di Blok A.1 No.32, Tangerang, Banten, masing-masing seluas 81 m² dan 19 m², terdaftar atas nama DF (Catatan 11).

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Perjanjian kredit No. 0039/MDN/2016 tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2024, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11%.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00095/MDN/SPPJ/2023 tanggal 22 Februari 2023, jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran telah diperpanjang menjadi sampai dengan 16 Maret 2024 (Catatan 37).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan senilai Rp 2,5 milyar (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 338 yang terletak di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, seluas 1.479 m², terdaftar atas nama MIM (Catatan 11).

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Surat Perjanjian kredit No. 2486/0008/23 tanggal 23 Juni 2023, SSM memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 23 Juni 2024 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25%.

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Loan Agreement No. 2453/008/23 dated June 23, 2023, DF obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 6,500,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months up to June 23, 2024, and bears annual interest rate of 7.25%.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 744 and No. 757 located at Blok A.1 No. 32, Tangerang, Banten, with an area of 81 m² and 19 m², respectively, registered under the name of DF (Note 11).

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Loan Agreement No. 0039/MDN/2016 dated March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2024, and bears annual interest rate of 11%.

Based on the Notice of Term Extension No. 00095/MDN/SPPJ/2023 dated February 22, 2023, the term of the Overdraft Credit facility has been extended until March 16, 2024 (Note 37).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories amounting to Rp 2.5 billion (Notes 8).

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 338 located at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, covering an area of 1,479 m², registered under the name of MIM (Note 11).

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Loan Agreement No. 2486/0008/23 dated June 23, 2023, SSM obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 8,000,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months up to June 23, 2024, and bears annual interest rate of 7.25%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 11):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 00211 yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 60C, Semarang, seluas 148 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 113 dan No. 114 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43, Semarang, seluas 160 m² dan 392 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 115 yang terletak di Kecamatan Tugu, Kelurahan Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah, seluas 356 m², terdaftar atas nama SSM; dan
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1243 yang terletak di Kecamatan Gamping, Kelurahan Nogotirto, Yogyakarta, seluas 533 m², terdaftar atas nama SSM.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SSM belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 080261RLB tanggal 17 Juni 2022, SWG memperoleh fasilitas Pinjaman Aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2023 dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+1,25%.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 591 dan No. 592 yang terletak di Jalan Margomulyo, Angtropolis, Surabaya, terdaftar atas nama PT Tritirta Inti Mandiri (Catatan 31).

SWG telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek pada tanggal 16 Juni 2023.

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 080196RLB tanggal 3 November 2022, DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2023 dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+1,25%.

The facility is secured by, among others (Note 11):

- A plot of land with SHGB No. 00211 located at Jalan Imam Bonjol No. 60C, Semarang, covering an area of 148 m², registered under the name of SSM;
- A plot of land with SHGB No. 113 and No. 114 located at Jalan Walisongo No. 43, Semarang, measuring 160 m² and 392 m², registered under the name of SSM;
- A plot of land with SHGB No. 115 located in Tugu Sub-district, Tugurejo Village, Semarang, Central Java, covering an area of 356 m², registered under the name of SSM; and
- A plot of land with SHGB No. 1243 located in Gamping Subdistrict, Nogotirto Village, Yogyakarta, covering an area of 533 m², registered under the name of SSM.

As at December 31, 2023, SSM has not yet used the Local Credit facility.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Extension of Loan Agreement No. 080261RLB dated June 17, 2022, SWG obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2023, and bears annual interest rate of COLF+1.25%.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As at December 31, 2022, SWG has complied with all the covenants of the above loan facility.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 591 and No. 592 located at Jalan Margomulyo, Angtropolis, Surabaya, registered under the name of PT Tritirta Inti Mandiri (Note 31).

SWG has fully paid the short-term bank loans dated June 16, 2023.

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Extension of Loan Agreement No. 080196RLB dated November 3, 2022, DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2023, and bears annual interest rate of COLF+1.25%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 642, No. 671 dan No. 831 yang terletak di Jalan Marsekal Surya Dharma, Tangerang, terdaftar atas nama DF (Catatan 11).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

DF telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek pada tanggal 23 Juni 2023.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 100107RLB tanggal 28 September 2022, SSM memperoleh fasilitas Pinjaman Aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2023 dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+1,025%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 11):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1243 yang terletak di Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, terdaftar atas nama SSM.
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 113, No. 114, dan No. 115 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43, Semarang, terdaftar atas nama SSM.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

SSM telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek pada tanggal 23 Juni 2023.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 642, No. 671 and No. 831 located at Jalan Marsekal Surya Dharma, Tangerang, registered under the name of DF (Note 11).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As December 31, 2022, DF has complied with all the covenants of the above loan facility.

DF has fully paid the short-term bank loans dated June 23, 2023.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Extension of Loan Agreement No. 100107RLB dated September 28, 2022, SSM obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2023, and bears annual interest rate of COLF+1.025%.

The facility is secured by, among others (Note 11):

- A plot of land with SHGB No. 1243 located at Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, registered under the name of SSM.
- A plot of land with SHGB No. 113, No. 114, and No. 115 located at Jalan Walisongo No. 43, Semarang, registered under the name of SSM.

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As at December 31, 2022, SSM has complied with all the covenants of the above loan facility.

SSM has fully paid the short-term bank loans dated June 23, 2023.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, bunga utang bank jangka pendek sebesar Rp 6.494.010.533 dan Rp 4.986.171.094, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As at December 31, 2023 and 2022, interest on short-term bank loans amounting to Rp 6,494,010,533 and Rp 4,986,171,094, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	10.249.142.494	9.827.960.690

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	26.777.819	3.805.031
Pasal 21	189.226.295	151.041.876
Pasal 23	38.192.623	87.830.808
Pasal 26	1.160.256	31.646.523
Pasal 29	1.500.877	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.656.240.394	835.952.245

Subtotal

Entitas Anak

Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	219.865.856	224.701.247
Pasal 22	-	424.333
Pasal 23	146.900.498	268.966.043
Pasal 25	58.569.645	23.460.832
Pasal 29	1.526.346.936	958.616.860

Subtotal

Jumlah

	2023	2022
Subtotal	2.913.098.264	1.110.276.483
Subtotal	1.951.682.935	1.476.169.315
Jumlah	4.864.781.199	2.586.445.798

15. Taxation

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2023	2022
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	9.827.960.690	

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	2022
<u>The Company</u>		
Income Taxes:		
Article 4 (2)	3.805.031	
Article 21	151.041.876	
Article 23	87.830.808	
Article 26	31.646.523	
Article 29	-	
Value Added Tax	835.952.245	
Subtotal	1.110.276.483	
<u>Subsidiaries</u>		
Income Taxes:		
Article 21	224.701.247	
Article 22	424.333	
Article 23	268.966.043	
Article 25	23.460.832	
Article 29	958.616.860	
Subtotal	1.476.169.315	
Total	2.586.445.798	

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(1.985.925.700)	-	The Company
Entitas Anak	(4.999.984.149)	(3.946.285.045)	Subsidiaries
Jumlah	(6.985.909.849)	(3.946.285.045)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(3.084.076.753)	(2.074.640.212)	The Company
Entitas Anak	348.670.058	(194.700.619)	Subsidiaries
Jumlah	(2.735.406.695)	(2.269.340.831)	Total
Beban pajak penghasilan - neto	(9.721.316.544)	(6.215.625.876)	Income tax expense - net

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliations between income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (loss) for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.581.709.608	2.066.168.142	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi untuk konsolidasian	7.437.764.829	8.790.222.122	Elimination on consolidation
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(18.746.927.030)	(15.135.198.717)	Loss before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	4.272.547.407	(4.278.808.453)	Income (loss) before income tax benefit (expense) - the Company
Beda Temporer:			Temporary differences:
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(5.134.830.700)	1.538.540.516	Reversal of allowance for obsolescence of inventories
Penyusutan aset hak-guna	(2.419.083.332)	-	Depreciation of right-of-use assets
Imbalan kerja - neto	(2.390.670.763)	(2.946.587.432)	Employee benefits - net
Sewa pembiayaan	(2.085.526.082)	(4.147.714.418)	Finance lease
Penyusutan aset tetap	(1.856.443.302)	(3.851.288.562)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	(302.274.368)	1.702.217	Provision for expected credit losses of trade receivables
Amortisasi aset takberwujud	170.297.850	(24.835.103)	Amortization of intangible assets
Beda Tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	25.027.827.465	3.872.869.647	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final dan lain-lain	(6.254.908.818)	(1.119.887.761)	Income subjected to final tax and others
Laba (rugi fiskal) kena pajak - Perusahaan	9.026.935.356	(10.956.009.349)	Taxable income (fiscal loss) - the Company

Pajak kini (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan (taksiran utang pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

Current tax (current year) and computations of the estimated claims for income tax refund (estimated income tax payable) are as follows:

	2023	2022	
Laba kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Perusahaan	9.026.935.000	-	The Company
Entitas Anak	23.497.311.000	18.273.166.000	Subsidiaries
Jumlah laba kena pajak	32.524.246.000	18.273.166.000	Total taxable income
Pajak kini - tahun berjalan			Current tax - current year
Perusahaan	1.985.925.700	-	The Company
Entitas Anak	4.999.984.149	3.946.285.045	Subsidiaries
Jumlah pajak kini - tahun berjalan	6.985.909.849	3.946.285.045	Total current tax - current year
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	1.984.424.823	-	The Company
Entitas Anak	3.473.637.213	2.987.668.185	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	5.458.062.036	2.987.668.185	Total prepaid tax
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	1.500.877	-	The Company
Entitas Anak	1.526.346.936	958.616.860	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.527.847.813	958.616.860	Total income tax payable - Article 29

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of consolidated statements of financial position consist of the following:

	2023	2022	
Taksiran klaim pajak penghasilan			Estimated claims for income tax refund
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2023	-	-	2023
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
2023	-	-	2023
2021	17.589.153	17.589.153	2021
2020	271.296.553	271.296.553	2020
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	288.885.706	288.885.706	Total estimated claims for income tax refund

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax benefit (expense) as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.581.709.608	2.066.168.142	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi untuk konsolidasian	7.437.764.829	8.790.222.122	Elimination on consolidation
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(18.746.927.030)	(15.135.198.717)	Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	4.272.547.407	(4.278.808.453)	Income (loss) before income tax benefit (expense) - the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(939.960.430)	941.337.860	Income tax benefit (expense) calculated using the prevailing tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(5.506.122.042)	(852.031.322)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	1.376.079.940	246.375.307	Income subjected to final income tax
Pengaruh pajak atas rugi fiskal	-	(2.410.322.057)	Tax effect on fiscal loss
Pembulatan	79	-	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	(5.070.002.453)	(2.074.640.212)	The Company
Entitas Anak	(4.651.314.091)	(4.140.985.664)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(9.721.316.544)	(6.215.625.876)	Total income tax expense

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The deferred tax arising from the temporary differences between commercial and tax which used the prevailing tax rate as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak Divestasi (Catatan 4)/ Effect of Divestment (Note 4)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(7.230.813.807)	(408.417.526)	-	-	(7.639.231.333)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi	(5.383.870.575)	-	12.916.476	-	(5.370.954.099)	Revaluation surplus
Aset hak-guna	-	(532.198.333)	-	-	(532.198.333)	Right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	(71.808.929)	37.465.527	-	-	(34.343.402)	Amortization of intangible assets
Imbalan kerja	124.881.379	(525.947.568)	370.469.916	-	(30.596.273)	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.995.485.152	(1.129.662.754)	-	-	3.865.822.398	Allowance for obsolescence of inventories
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	307.389.080	(66.500.361)	-	-	240.888.719	Provision for expected credit losses of trade receivables
Liabilitas sewa	458.815.738	(458.815.738)	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(6.799.921.962)	(3.084.076.753)	383.386.392	-	(9.500.612.323)	Total deferred tax liabilities - net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	630.106.166	182.869.294	(134.881.917)	(193.206.858)	484.886.685	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(564.430.937)	165.800.764	(545.373.055)	-	(944.003.228)	Deferred tax liabilities - net

2022 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>	
Penyusutan aset tetap	(6.383.530.323)	(847.283.484)	-	(7.230.813.807)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi	(5.383.870.575)	-	-	(5.383.870.575)	Revaluation surplus
Amortisasi aset takberwujud	(66.345.206)	(5.463.723)	-	(71.808.929)	Amortization of intangible assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.657.006.238	338.478.914	-	4.995.485.152	Allowance for obsolescence of inventories
Liabilitas sewa	1.371.312.910	(912.497.172)	-	458.815.738	Lease liabilities
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	307.014.592	374.488	-	307.389.080	Provision for expected credit losses of trade receivables
Imbalan kerja	244.188.822	(648.249.235)	528.941.792	124.881.379	Employee benefits
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(5.254.223.542)	(2.074.640.212)	528.941.792	(6.799.921.962)	Total deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	635.522.455	3.403.892	(8.820.181)	630.106.166	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(393.484.088)	(198.104.511)	27.157.662	(564.430.937)	Deferred tax liabilities - net

16. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga	68.050.909.141	49.471.228.250	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.000.032.608	1.150.817.464	Related parties (Note 31)
Jumlah	71.050.941.749	50.622.045.714	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh utang usaha disajikan dalam mata uang Rupiah.

16. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, all trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	22.565.579.374	27.545.532.186	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	26.965.036.379	15.444.522.924	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.163.281.032	4.343.492.619	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.676.506.987	1.516.118.434	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.680.537.977	1.772.379.551	Over 90 days
Jumlah	71.050.941.749	50.622.045.714	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Purchase of raw materials has credit terms of 30 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect to the above trade payables.

17. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga	28.698.286	31.860.520	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	599.780.250	701.896.273	Related parties (Note 31)
Jumlah	628.478.536	733.756.793	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain merupakan transaksi atas lisensi Mesin CPRO dan lain-lain.

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, other payables represent transactions of license CPRO Machinery and others.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh utang lain-lain disajikan dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all other payables are denominated in Rupiah.

18. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pengangkutan	679.787.051	4.151.770.666	Freight out
Jasa manajemen dan profesional	401.045.000	357.099.573	Management and professional fees
Gaji dan tunjangan	305.460.625	743.059.963	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	197.370.498	244.058.081	Electricity, water and telecommunication
Lain-lain	203.128.403	565.177.821	Others
Jumlah	1.786.791.577	6.061.166.104	Total

18. Accrued Expenses

This account consists of:

19. Utang Pembiayaan Konsumen

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Toyota Astra Financial Services	721.266.766	253.565.333	PT Toyota Astra Financial Services
PT Adira Dinamika Multifinace Tbk	247.878.081	-	PT Adira Dinamika Multifinace Tbk
PT Suzuki Finance Indonesia	84.964.960	-	PT Suzuki Finance Indonesia
Jumlah	1.054.109.807	253.565.333	Total
Utang pembiayaan konsumen - bruto	1.135.681.731	282.686.848	Consumer financing payable - gross
Beban keuangan yang belum diakui	(111.946.708)	(29.121.515)	Unrecognized finance costs
Utang pembiayaan konsumen - neto	1.023.735.023	253.565.333	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian jangka pendek	459.592.814	88.369.362	Less current maturities
Bagian jangka panjang	564.142.209	165.195.971	Long-term maturities

19. Consumer Financing Payables

This account consists of:

Perusahaan

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 231190085164 pada tanggal 10 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Voxy 2.0 CVT Premium Color, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 452.160.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,60% per tahun (Catatan 11). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Entitas Anak

PT Toyota Astra Financial Services

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 2211656754 pada tanggal 31 Agustus 2022, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Kijang Innova 2.0 GA/T Attitude Black Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 317.952.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,33% per tahun (Catatan 11). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2025.

PT Trijati Primula (TJP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 2315151055 pada tanggal 31 Juli 2023, TJP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit Mobil Toyota Calya 1.2 G AT Dark Grey Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 158.400.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,70% per tahun (Catatan 11). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 041523210816 pada tanggal 7 Agustus 2023, SSM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi FE 71 L, dengan pokok jaminan sebesar Rp 331.526.731, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 7,11% per tahun (Catatan 11). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2026.

The Company

PT Toyota Astra Financial Services

Based on Consumer Finance Agreement No. 231190085164 dated December 10, 2023, the Company obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Voxy 2.0 CVT Premium Color, with a financing value of Rp 452,160,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.60% per annum (Note 11). This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on December 31, 2025.

Subsidiaries

PT Toyota Astra Financial Services

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 2211656754 dated August 31, 2022, SWG obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Kijang Innova 2.0 GA/T Attitude Black Mica, with a financing value of Rp 317,952,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.33% per annum (Note 11). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 31, 2025.

PT Trijati Primula (TJP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 2315151055 dated July 31, 2023, TJP obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Calya 1.2 G AT Dark Grey Mica, with a financing value of Rp 158,400,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.70% per annum (Note 11). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 31, 2026.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Consumer Finance Agreement No. 041523210816 dated August 7, 2022, SSM obtained financing facility for the purchase of one unit of truck Mitsubishi FE 71 L, with a financing value of Rp 331,526,731, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 7.11% per annum (Note 11). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 5, 2026.

PT Suzuki Finance Indonesia

PT Trijati Primula (TJP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1505230000166 pada tanggal 30 Juni 2023, TJP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Suzuki New Carry PU WD, dengan pokok jaminan sebesar Rp 122.936.898, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6,47% per tahun (Catatan 11). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2026.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, bunga utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 122.602.979 dan Rp 1.050.454.898, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

PT Suzuki Finance Indonesia

PT Trijati Primula (TJP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 1505230000166 dated June 30, 2023, TJP obtained financing facility for the purchase of one unit of Suzuki New Carry PU WD, with a financing value of Rp 122,936,898, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 6.47% per annum (Note 11). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 1, 2026.

As at December 31, 2023 and 2022, interest on consumer financing payables amounting to Rp 122,602,979 and Rp 1,050,454,898, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

20. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TJP mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2023, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TJP mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2024 untuk Perusahaan, SWG, DF, dan TJP, serta tertanggal 19 Februari 2024 untuk SSM, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Selain Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TJP, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak lainnya mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen.

20. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with prevailing labour laws in Indonesia.

As at December 31, 2022, the Company, SWG, SSM, DF, and TJP have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 6, 2023, using the Projected Unit Credit method.

As at December 31, 2023, the Company and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 18, 2024 for the Company, SWG, DF, and TJP, and dated February 19, 2024 for SSM, using the Projected Unit Credit method.

Except the Company, SWG, SSM, DF, and TJP, as at December 31, 2023 and 2022, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculation.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,45% - 7,00%	7,40%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	per tahun/ year 3,00 - 6,00%	per tahun/ year 6,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 60 tahun / years	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and employee benefits as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits liabilities

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.042.575.516	28.716.096.395	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(23.761.233.271)	(23.452.734.951)	Fair value of plan assets
Nilai neto liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	4.281.342.245	5.263.361.444	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.419.993.987	2.356.968.586	Current service costs
Biaya bunga	384.611.579	445.342.806	Interest expenses
Dampak kurtailmen	73.467.694	532.196.554	Curtailment effect
Hasil yang diharapkan dari aset program	(621.862.408)	(857.003.927)	Expected returns on plan assets
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	35.183.848	Adjustment due to change attribution method
Biaya jasa lalu	-	(1.106.069.948)	Past service costs
Imbalan karyawan tahun berjalan	2.256.210.852	1.406.617.919	Employee benefits for the current year

c. Mutasi imbalan kerja karyawan

c. The changes in employee benefits liabilities

	2023	2022	
Saldo awal	5.263.361.444	5.643.870.167	Beginning balance
Imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	2.256.210.852	1.406.617.919	Employee benefits for the current years (Note 28)
Rugi komprehensif lain	1.228.188.660	2.381.444.454	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	(2.014.890.872)	(2.204.309.543)	Employee benefits paid
Iuran yang dibayarkan pemberi kerja	(1.902.758.183)	(1.964.261.553)	Employer contributions
Efek divestasi (Catatan 5)	(548.769.656)	-	Effect of divestment (Note 5)
Saldo akhir	4.281.342.245	5.263.361.444	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, present value of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service costs</i>	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service costs</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	26.973.293.520	3.480.415.137	27.312.738.250	2.203.776.678	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	30.420.915.547	3.920.463.477	30.378.983.777	2.535.526.356	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as at December 31, 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	2.613.530.056	4.142.464.288	Within 1 year
2 - 5 tahun	9.443.178.008	11.306.903.831	2 - 5 years
6 - 10 tahun	15.378.430.231	18.946.245.452	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	109.271.227.345	110.176.924.145	More than 10 years
Total	136.706.365.640	144.572.537.716	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, estimasi iuran yang dibayarkan oleh Grup diharapkan membayar iuran masing-masing sebesar Rp 1.697.000.000 dan Rp 1.902.758.183.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in 2024 and 2023 amounted to Rp 1,697,000,000 and Rp 1,902,758,183, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,10 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 15.10 years as at December 31, 2023.

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Share Capital

The compositions of the shareholders of the Company as at December 31, 2023 and 2022, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Tritirta Inti Mandiri	649.074.100	64,91%	64.907.410.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	274.981.100	27,50%	27.498.110.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Tritirta Inti Mandiri	701.970.000	70,20%	70.197.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Trimas Sarana Garment Industry	30.114.000	3,01%	3.011.400.000	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	191.971.200	19,20%	19.197.120.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Directors, who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Direksi</u> Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	<u>Directors</u> Kazuhiko Aminaka

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Direksi</u> Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	<u>Directors</u> Kazuhiko Aminaka
Raden Nurwulan Kusumawati	10.000	0,00%	1.000.000	Raden Nurwulan Kusumawati
Susanto	1.000	0,00%	100.000	Susanto
Jumlah	268.000	0,03%	26.800.000	Total

22. Tambahan Modal Disetor - Neto

22. Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	31.105.512	31.105.512	Acquisition from non-controlling interests (Note 1d)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(330.332.617)	(330.332.617)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Jumlah	62.887.549.323	62.887.549.323	Total

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 10 Mei 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2022 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

Entitas Anak

2023

TP, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Maret 2023, para pemegang saham TP, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TP, entitas anak tahun 2022 sebesar Rp 500.000.000 atau Rp 2.500.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TP, entitas anak. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 27 Maret 2023.

MIM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2023, para pemegang saham MIM, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba MIM, entitas anak tahun 2022 sebesar Rp 700.000.000 atau Rp 2.916.667 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham MIM, entitas anak. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 5 April 2023.

SWG, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham SWG, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SWG, entitas anak tahun 2022 sebesar Rp 3.000.000.000 atau Rp 11.538.462 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SWG, entitas anak. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut pada tanggal 26 Juni 2023.

23. Cash Dividends and General Reserves

Cash Dividends

The Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 17, 2023, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Register as at March 21, 2023. The Company has fully paid the cash dividends on May 10, 2023.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 25, 2022, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Register as at June 8, 2022 and paid in 2022.

Subsidiaries

2023

TP, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 17, 2023, TP, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of TP, a subsidiary for year 2022 of Rp 500,000,000 or Rp 2,500,000 per share will be paid as dividend to TP, a subsidiary shareholders. The Company has fully paid the cash dividends on March 27, 2023.

MIM, a subsidiary, based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 17, 2023, MIM, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of MIM, a subsidiary for year 2022 of Rp 1,000,000,000 or Rp 2,916,667 per share will be paid as dividend to MIM, a subsidiary shareholders. The Company has fully paid the cash dividends on April 5, 2023.

SWG, a subsidiary, based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated February 27, 2023, SWG, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SWG, a subsidiary for year 2022 of Rp 3,000,000,000 or Rp 11,538,462 per share will be paid as dividend to SWG, a subsidiary shareholders. The Company has made a payment on the cash dividends of Rp 3,000,000,000 on June 26, 2023.

DF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2023, para pemegang saham DF, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba DF, entitas anak tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 atau Rp 4.166.667 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham DF, entitas anak. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 17 April 2023.

SSM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2023, para pemegang saham SSM, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSM, entitas anak tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 3.846.154 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSM, entitas anak. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 13 April 2023.

SPF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2023, para pemegang saham SPF, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SPF, entitas anak tahun 2022 sebesar Rp 100.000.000 atau Rp 200.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SPF, entitas anak. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 3 April 2023.

2022

TP, entitas anak, berdasarkan Akta No. 28 tanggal 28 April 2022 dari Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., para pemegang saham TP, entitas anak menyetujui dan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 200.000.000 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

MIM, entitas anak, berdasarkan Akta No. 39 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., para pemegang saham MIM, entitas anak menyetujui dan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 200.000.000 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

SWG, entitas anak, berdasarkan Akta No. 36 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 300.000.000 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

DF, entitas anak, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 April 2021 dari Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 250.000.000 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

DF, a subsidiary, based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 17, 2023, DF, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of DF, a subsidiary for year 2022 of Rp 1,500,000,000 or Rp 4,166,667 per share will be paid as dividend to DF, a subsidiary shareholders. The Company has fully paid the cash dividends on April 17, 2023.

SSM, a subsidiary, based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 17, 2023, SSM, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSM, a subsidiary for year 2022 of Rp 1,000,000,000 or Rp 3,846,154 per share will be paid as dividend to SSM, a subsidiary shareholders. The Company has fully paid the cash dividends on April 13, 2023.

SPF, a subsidiary, based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 17, 2023, SPF, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SPF, a subsidiary for year 2022 of Rp 100,000,000 or Rp 200,000 per share will be paid as dividend to SPF, a subsidiary shareholders. The Company has fully paid the cash dividends on April 3, 2023.

2022

TP, a subsidiary, based on Deed No. 28 dated April 28, 2022 from Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., TP, a subsidiary shareholders approved and decided to distribute dividends on the retained earnings until 2021 of IDR 200,000,000 and paid in 2022.

MIM, a subsidiary, based on Deed No. 39 dated April 27, 2022 from Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., MIM, a subsidiary shareholders approved and decided to distribute dividends on the retained earnings until 2021 of IDR 200,000,000 and paid in 2022.

SWG, a subsidiary, based on Deed No. 36 dated April 27, 2022 from Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the Company's shareholders agreed to distribute dividends on the retained profit until 2021 of Rp 300,000,000 and paid in 2022.

DF, a subsidiary, based on Deed No. 20 dated April 9, 2021 from Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the Company's shareholders agreed to distribute dividends on the retained profit until 2021 of Rp 250,000,000 and paid in 2022.

SSM, entitas anak, berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp 200.000.000 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

SSM, a subsidiary, based on Deed No. 40 dated April 27, 2022 from Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the Company's shareholders agreed to distribute dividends on the retained profit until 2021 of Rp 200,000,000 and paid in 2022.

SBF, entitas anak, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., para pemegang saham SBF, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SBF, entitas anak tahun 2021 sebesar Rp 700.000.000 dan sudah dibayarkan pada tahun 2022.

SBF, a subsidiary, based on Deed No. 32 dated April 27, 2022 from Notary Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., SBF, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SBF, a subsidiary for year 2021 of Rp 700,000,000 and paid in 2022.

Cadangan Umum

General Reserves

Perusahaan

The Company

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non-controlling Interests

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of share of non-controlling interests in the consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	12.757.245.621	11.580.617.458	Beginning balance
Laba tahun berjalan	1.656.691.176	1.673.337.088	Profit for the year
Surplus revaluasi	476.730.107	-	Revaluation surplus
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	(1.700.000.000)	(518.000.000)	Cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Divestasi Entitas Anak (Catatan 5)	(1.006.392.333)	-	Divestment of subsidiary (Note 5)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan - setelah dikurangi pajak	37.418.640	11.946.478	Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain	67.795.008	9.344.597	Other comprehensive income adjustments
Saldo Akhir	12.289.488.219	12.757.245.621	Ending Balance

Kepentingan Nonpengendali dalam aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
SWG	4.886.439.985	4.432.821.657	SWG
MIM	4.710.020.798	4.114.322.324	MIM
Lain-lain	2.693.027.436	4.210.101.640	Others
Jumlah	12.289.488.219	12.757.245.621	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The tables below show details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Noncontrolling Interests:

	SWG		
	2023	2022	
Total aset	27.942.533.536	27.805.199.439	Total assets
Total liabilitas	8.396.773.596	10.073.912.812	Total liabilities
Penjualan neto	104.714.377.470	106.698.123.345	Net sales
Laba tahun berjalan	4.535.783.055	3.487.155.448	Profit for the year
Total laba komprehensif	4.814.473.313	3.475.687.343	Total comprehensive income
Arus kas neto dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	1.089.490.496	(2.481.106.612)	Operating activities
Kegiatan investasi	8.398.500	822.607.462	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(6.727.358.273)	2.250.226.372	Financing activities

	MIM		
	2023	2022	
Total aset	18.698.158.726	15.938.099.981	Total assets
Total liabilitas	6.923.106.731	5.652.294.170	Total liabilities
Penjualan neto	30.064.662.318	28.777.377.262	Net sales
Laba tahun berjalan	1.371.647.430	1.366.979.363	Profit for the year
Total laba komprehensif	2.189.246.184	1.400.700.873	Total comprehensive income
Arus kas neto dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	439.847.176	(403.383.139)	Operating activities
Kegiatan investasi	-	(16.140.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(700.000.000)	377.827.810	Financing activities

25. Penjualan Neto

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022	
Lokal	434.326.114.542	413.022.141.315	Local
Ekspor	22.583.523.677	24.599.383.430	Export
Jumlah	456.909.638.219	437.621.524.745	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,03% dan 0,21% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

25. Net Sales

This account consists of:

A portion of sales, approximately 0.03% and 0.21% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, was made to related parties (Note 31).

For the year ended in December 31, 2023 and 2022, there is no sale to third parties and related parties with amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2023
Persediaan awal bahan baku	50.470.355.769
Pembelian	
Pihak ketiga	204.000.391.629
Pihak berelasi (Catatan 31)	30.905.564.400
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	285.376.311.798
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	(41.409.451.725)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	243.966.860.073
Subkontraktor dan biaya manufaktur tidak langsung lainnya	42.109.445.250
Upah langsung	19.171.043.305
Instalasi	16.649.738.545
Reparasi dan pemeliharaan	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.281.271.828
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.150.777.133
Jumlah beban produksi	328.329.136.134
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	10.832.160.135
Akhir tahun (Catatan 8)	(7.497.560.574)
Beban pokok produksi	331.663.735.695
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	65.598.299.878
Akhir tahun (Catatan 8)	(89.559.453.272)
Beban pokok penjualan	307.702.582.301

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 13,16% dan 12,00%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31).

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
PT Okamura Chitose Indonesia	30.905.564.400
Persentase	13,16%

26. Cost of Sales

This account consists of:

	2022	
Raw materials, beginning balance	51.084.787.141	
Net purchases		
Third parties	198.756.880.832	
Related parties (Note 31)	27.104.991.937	
Raw materials available for production	276.946.659.910	
Raw materials, ending balance (Note 8)	(50.470.355.769)	
Raw materials used for production	226.476.304.141	
Subcontractor and manufacturing overheads	52.719.007.185	
Direct labor	20.987.056.348	
Installation	4.804.539.001	
Repairs and maintenance		
Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)	4.179.930.164	
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)	2.309.174.290	
Total manufacturing costs	311.476.011.129	
Work-in-process		
Beginning balance	11.538.645.994	
Ending balance (Note 8)	(10.832.160.135)	
Cost of goods manufactured	312.182.496.988	
Finished goods		
Beginning balance	44.393.184.783	
Ending balance (Note 8)	(65.598.299.878)	
Cost of sales	290.977.381.893	

A portion of purchases, approximately 13.16% and 12.00% for the year ended in December 31, 2023 and 2022, respectively, was made to related party (Note 31).

Details of purchase from suppliers exceeding 10% of total consolidated purchases are as follows:

	2022	
PT Okamura Chitose Indonesia	27.104.991.937	
Percentage	12,00%	

27. Beban Penjualan dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Pengiriman	41.737.245.612	43.485.832.781
Iklan dan promosi	6.246.076.765	5.019.717.575
Gaji dan tunjangan	6.081.329.694	2.120.798.374
Perjalanan dinas	5.990.312.573	6.752.672.058
Biaya instalasi	4.951.114.267	4.053.734.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.301.703.658	2.428.525.012
Biaya komisi	844.764.516	718.902.040
Lainnya	6.247.070.255	4.447.360.240
Jumlah	73.399.617.340	69.027.542.080

27. Selling and Marketing Expenses

This account consists of:

	2023	2022
Freight out	41.737.245.612	43.485.832.781
Advertisement and promotions	6.246.076.765	5.019.717.575
Salaries and allowances	6.081.329.694	2.120.798.374
Business travelling	5.990.312.573	6.752.672.058
Installment	4.951.114.267	4.053.734.000
Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)	1.301.703.658	2.428.525.012
Commission fees	844.764.516	718.902.040
Others	6.247.070.255	4.447.360.240
Total	73.399.617.340	69.027.542.080

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	29.350.104.654	38.092.238.844
Keperluan umum dan keperluan kantor (Catatan 31)	4.209.880.845	5.630.034.270
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 31)	3.262.754.083	2.343.345.071
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.647.317.722	2.407.973.275
Imbalan kerja (Catatan 20c)	2.256.210.852	1.406.617.919
Pemeliharaan dan perbaikan	1.863.598.654	2.720.599.838
Pajak	1.272.700.776	3.076.235.986
Pelatihan	1.247.565.659	431.403.464
Transportasi	1.102.314.650	312.099.427
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.068.688.981	940.535.143
Listrik, air dan telekomunikasi	1.002.582.318	718.954.641
Perjalanan dinas	592.594.938	583.676.037
Teknologi informasi (Catatan 31)	521.405.044	233.265.867
Legal	484.505.891	680.973.774
Asuransi	409.472.455	424.480.187
Sewa jangka pendek (Catatan 13 dan 31)	247.921.279	75.949.906
Jamuan	177.302.997	193.477.682
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	170.297.850	170.297.850
Lain-lain	2.056.614.331	1.523.020.228
Jumlah	53.943.833.979	61.965.179.409

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	2023	2022
Salaries and allowances	29.350.104.654	38.092.238.844
General and office supplies (Note 31)	4.209.880.845	5.630.034.270
Management and professional fees (Note 31)	3.262.754.083	2.343.345.071
Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)	2.647.317.722	2.407.973.275
Employee benefits (Note 20c)	2.256.210.852	1.406.617.919
Repairs and maintenance	1.863.598.654	2.720.599.838
Taxes	1.272.700.776	3.076.235.986
Training	1.247.565.659	431.403.464
Transportation	1.102.314.650	312.099.427
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)	1.068.688.981	940.535.143
Electricity, water and telecommunication	1.002.582.318	718.954.641
Business travelling	592.594.938	583.676.037
Information technology (Note 31)	521.405.044	233.265.867
Legal	484.505.891	680.973.774
Insurance	409.472.455	424.480.187
Short-term leases (Notes 13 and 31)	247.921.279	75.949.906
Entertain	177.302.997	193.477.682
Amortization of intangible assets (Note 12)	170.297.850	170.297.850
Others	2.056.614.331	1.523.020.228
Total	53.943.833.979	61.965.179.409

29. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)	6.494.010.533	4.986.171.094
Bunga atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19)	122.602.979	1.050.454.898
Administrasi bank	53.646.450	435.736.070
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	22.175.768	82.088.856
Jumlah	6.692.435.730	6.554.450.918

29. Finance Expenses

The details of finance expenses are as follows:

	2023	2022
Interest on short-term bank loans (Note 14)	6.494.010.533	4.986.171.094
Interest of consumer financing payables (Note 19)	122.602.979	1.050.454.898
Bank administration	53.646.450	435.736.070
Interest on lease liabilities (Note 13)	22.175.768	82.088.856
Total	6.692.435.730	6.554.450.918

30. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	4.203.701.888	(5.822.794.822)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	4,20	(5,82)

30. Basic Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net loss for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Profit (loss) for the year attributable to the Owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings (loss) per share

31. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationship, Balances and Transactions With Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sale or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties, nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan neto, dan pembelian/ Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales, and purchases
PT Trisco Tailored Apparel	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
PT Trisula Textile Industries Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto, dan jasa manajemen dan profesional/ Trade receivables, trade payables, other payables, net sales, and management and professional fees
PT Trisula Insan Tiara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, utang usaha, jasa manajemen dan profesional, dan teknologi informasi/ Other receivables, trade payables, management and professional fees, and Information technology
PT Tritirta Inti Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jaminan untuk utang bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loan
PT Tritirta Sarana Damai	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan sewa jangka pendek/ Trade payables and short-term lease
PT Harmag Cipta Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang Usaha, dan keperluan umum dan kantor/ Trade payables, and general and office supplies
PT Trisula International Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, utang lain-lain, dan jasa manajemen dan profesional/ Trade payables, other payables, and management and professional fees
C-Eng Co., Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain/ Other payables
Benny Sutjiyanto	Pemegang saham perusahaan/ The Company's shareholder	Utang lain-lain/ Other payables

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023 %	2022 %	
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>					<u>Trade receivables (Note 7)</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	3.978.000	202.143.600	0,00	0,05	PT Okamura Chitose Indonesia
PT Trisco Tailored Apparel	650.000	-	0,00	-	PT Trisco Tailored Apparel
PT Trisula Textile Industries Tbk	-	30.000.000	-	0,01	PT Trisula Textile Industries Tbk
Jumlah	4.628.000	232.143.600	0,00	0,06	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi penjualan lokal persediaan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables - related parties represent local sale of goods to related parties.

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023 %	2022 %	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Trisula Insan Tiara	886.500	-	0,00	-	PT Trisula Insan Tiara
PT Okamura Chitose Indonesia	750.000	36.666.668	0,00	0,01	PT Okamura Chitose Indonesia
Jumlah	1.636.500	36.666.668	0,00	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain - pihak berelasi ini merupakan transaksi atas operasional pihak berelasi yang dibayarkan oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, other receivables - related parties represent related parties operating expenses that were paid by the Group.

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			2023 %	2022 %	
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>					<u>Trade payables (Note 16)</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	2.303.866.805	1.150.817.464	1,50	0,79	PT Okamura Chitose Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	609.934.635	-	0,40	-	PT Trisula Insan Tiara
PT Tritirta Sarana Damai	40.511.168	-	0,03	-	PT Tritirta Sarana Damai
PT Harmag Cipta Indonesia	15.750.000	-	0,01	-	PT Harmag Cipta Indonesia
PT Trisula Internasional Tbk	26.640.000	-	0,02	-	PT Trisula Internasional Tbk
PT Trisula Textile Industries Tbk	3.330.000	-	0,00	-	PT Trisula Textile Industries Tbk
Jumlah	3.000.032.608	1.150.817.464	1,96	0,79	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi atas pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2023 and 2022, trade payables - related parties represent purchase of raw material from related parties.

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			2023 %	2022 %	
<u>Utang lain-lain (Catatan 17)</u>					<u>Other payables (Note 17)</u>
C-Eng Co., Ltd	547.735.250	587.833.250	0,36	0,40	C-Eng Co., Ltd
Benny Sutjiyanto	52.045.000	48.545.000	0,03	0,03	Benny Sutjiyanto
PT Trisula Internasional Tbk	-	35.520.000	-	0,02	PT Trisula Internasional Tbk
PT Trisula Textile Industries Tbk	-	29.998.023	-	0,02	PT Trisula Textile Industries Tbk
Jumlah	599.780.250	701.896.273	0,39	0,47	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain - pihak berelasi merupakan transaksi Grup atas lisensi Mesin CPRO dan lain-lain.

As at December 31, 2023 and 2022, other payables - related parties contains Group's transactions of license CPRO Machinery and others.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jaminan untuk utang bank jangka pendek
(Catatan 11 dan 14)

PT Tritirta Inti Mandiri

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Margomulyo, Angtropolis, Surabaya, dengan Sertifikat HGB No. 591 - 592 terdaftar atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh SWG dari PT Bank Resona Perdania.

Guarantee for short-term bank loans (Notes 11 and 14)

PT Tritirta Inti Mandiri

Land and buildings located at Jl. Margomulyo, Angtropolis, Surabaya, under HGB Certificate No. 591 - 592 registered on behalf of PT Tritirta Inti Mandiri, a related party, is used as collateral for short-term bank loans obtained by SWG from PT Bank Resona Perdania.

		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales			
		2023	2022	2023	2022
				%	%
<u>Penjualan neto (Catatan 25)</u>					
PT Okamura Chitose Indonesia	151.793.740	854.655.654	0,03	0,20	
PT Trisco Tailored Apparel	585.585	-	0,00	-	
PT Trisula Textile Industries Tbk	-	33.400.124	-	0,01	
Jumlah	152.379.325	888.055.778	0,03	0,21	
		Persentase terhadap Pembelian Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Purchases			
		2023	2022	2023	2022
				%	%
<u>Pembelian (Catatan 26)</u>					
PT Okamura Chitose Indonesia	30.905.564.400	27.104.991.937	13,16	12,00	
		Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses			
		2023	2022	2023	2022
				%	%
<u>Jasa manajemen dan profesional (Catatan 28)</u>					
PT Trisula Insan Tiara	720.000.000	-	0,57	-	
PT Trisula International Tbk	96.000.000	-	0,08	-	
PT Trisula Textile Industries Tbk	3.000.000	-	0,00	-	
Jumlah	819.000.000	-	0,65	-	
<u>Teknologi informasi (Catatan 28)</u>					
PT Trisula Insan Tiara	162.302.822	-	0,13	-	
<u>Sewa jangka pendek (Catatan 28)</u>					
PT Tritirta Sarana Damai	160.004.200	-	0,13	-	
<u>Keperluan umum dan keperluan kantor (Catatan 28)</u>					
PT Harmag Cipta Indonesia	15.750.000	-	0,01	-	
<u>Gaji dan tunjangan manajemen kunci (Catatan 28)</u>					
	3.001.968.305	2.558.291.231	2,36	1,95	

32. Perjanjian Penting

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 November 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI) (Catatan 1d).

32. Significant Agreements

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

In March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI) (Note 1d).

33. Pengukuran Nilai Wajar

a. Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

33. Fair Value Measurement

a. Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	29.815.840.686	29.815.840.686	34.723.030.678	34.723.030.678	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	3.159.377.190	3.159.377.190	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	28.198.759.795	28.198.759.795	21.051.252.886	21.051.252.886	Third parties
Pihak berelasi	4.628.000	4.628.000	232.143.600	232.143.600	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	147.367.377	147.367.377	203.770.026	203.770.026	Third parties
Pihak berelasi	1.636.500	1.636.500	36.666.668	36.666.668	Related parties
Jumlah	<u>58.168.232.358</u>	<u>58.168.232.358</u>	<u>59.406.241.048</u>	<u>59.406.241.048</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	53.169.507.683	53.169.507.683	68.807.827.810	68.807.827.810	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	68.050.909.141	68.050.909.141	49.471.228.250	49.471.228.250	Third parties
Pihak berelasi	3.000.032.608	3.000.032.608	1.150.817.464	1.150.817.464	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	28.698.286	28.698.286	31.860.520	31.860.520	Third parties
Pihak berelasi	599.780.250	599.780.250	701.896.273	701.896.273	Related parties
Beban akrual	1.786.791.577	1.786.791.577	6.061.166.104	6.061.166.104	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	2.227.127.022	2.227.127.022	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.023.735.023	1.023.735.023	253.565.333	253.565.333	Consumer financing payables
Jumlah	<u>127.659.454.568</u>	<u>127.659.454.568</u>	<u>128.705.488.776</u>	<u>128.705.488.776</u>	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat bunga dan sering kali disyaratkan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables approximate its carrying amount largely due to the interest rates of the financial instrument depend on the financial institutions.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada FVOCI

Fair value of financial instruments measured at FVOCI

2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVOCI</u>				<u>Financial assets at FVOCI</u>
Investasi saham	4.523.439.000	-	-	Investment in shares
2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVOCI</u>				<u>Financial assets at FVOCI</u>
Investasi saham	4.523.439.000	-	-	Investment in shares

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

b. Aset Nonkeuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

		2023					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)					
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar:</u>						<u>Assets measured at fair value:</u>	
Aset tetap dengan model revaluasi		211.189.100.000	-	211.189.100.000	-	Property, plant and equipment	
		2022					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)					
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar:</u>						<u>Assets measured at fair value:</u>	
Aset tetap dengan model revaluasi		205.397.431.041	-	205.397.431.041	-	Property, plant and equipment	

The following tables summarize the fair value of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of marketable securities - third parties is determined using the quoted price published in the active market.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

b. Non-financial assets

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Tinjauan Eksposur Grup Terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	29.216.334.074	34.027.533.764	Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	3.159.377.190	Restricted cash in banks
Piutang usaha	29.425.972.877	22.927.473.097	Trade receivables
Piutang lain-lain	149.003.877	240.436.694	Other receivables
Investasi saham	4.523.439.000	4.523.439.000	Investment in shares
Jumlah	63.314.749.828	64.878.259.745	Total

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, market risk (foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk.

a. Credit Risk

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	29.216.334.074	-	-	-	-	29.216.334.074
Piutang usaha/ Trade receivables	19.596.486.893	7.086.648.191	993.478.090	526.774.621	1.222.585.082	29.425.972.877
Piutang lain-lain/ Other receivables	149.003.877	-	-	-	-	149.003.877
Investasi saham/ Investment in shares	4.523.439.000	-	-	-	-	4.523.439.000
Jumlah/ Total	53.485.263.844	7.086.648.191	993.478.090	526.774.621	1.222.585.082	63.314.749.828

2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	34.027.533.764	-	-	-	-	34.027.533.764
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks	3.159.377.190	-	-	-	-	3.159.377.190
Piutang usaha/ Trade receivables	15.784.305.555	3.887.799.972	832.296.135	778.994.824	1.644.076.611	22.927.473.097
Piutang lain-lain/ Other receivables	240.436.694	-	-	-	-	240.436.694
Investasi saham/ Investment in shares	4.523.439.000	-	-	-	-	4.523.439.000
Jumlah/ Total	57.735.092.203	3.887.799.972	832.296.135	778.994.824	1.644.076.611	64.878.259.745

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai tukar mata uang dan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign exchange risk and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates and interest rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro, Ringgit Malaysia, Renminbi, Dolar Singapura, Dolar Hongkong, Taiwan New Dollar, Thailand Baht, Dolar Australia dan Yen Jepang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk dalam table berikut adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, trade receivables, short-term bank loans and trade payables denominated in United States Dollar, Euro, Ringgit Malaysia, Renminbi, Singapore Dollar, Hongkong Dollar, Taiwan New Dollar, Thailand Baht, Australian Dollar and Japanese Yen.

The following tables illustrate the Group exposures to foreign exchange rate risk as at December 31, 2023 and 2022. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2023								Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	USD	RMB	JPY	THB	HKD	MYR	EUR	TWD			
Aset											Assets
Kas dan bank	232.702	31.133	368.140	2.495	272	22	5	100	3.697.255.422		Cash on hand and in banks
Piutang usaha	343.311	-	-	-	-	-	-	-	5.292.478.054		Trade receivables
Aset neto	576.013	31.133	368.140	2.495	272	22	5	100	8.989.733.476		Net assets

	2022										Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	RMB	JPY	EUR	AUD	MYR	SGD	THB	TWD	HKD		
Aset												Assets
Kas dan bank	159.318	76.278	668.595	3.629	4.200	2.582	512	5.289	4.502	892	2.906.889.033	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	216.922	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.412.399.982	Trade receivables
Aset neto	376.240	76.278	668.595	3.629	4.200	2.582	512	5.289	4.502	892	6.319.289.015	Net assets

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Ringgit Mayora, Renminbi China, Dolar Hongkong, Dolar Taiwan, Baht Thailand, Euro Eropa, dan Australia Dolar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar, Japan Yen, Singapore Dollar, Malaysia Ringgit, China Renminbi, Hongkong Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Baht, European Euro, and Australian Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp/ Increase (decrease) in Rp Rate	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2023	USD 10%	887.981.610
	USD (10%)	(887.981.610)
	RMB 10%	6.755.773
	RMB (10%)	(6.755.773)
	JPY 10%	4.049.536
	JPY (10%)	(4.049.536)
	THB 10%	112.745
	THB (10%)	(112.745)
	HKD 10%	53.658
	HKD (10%)	(53.658)
	MYR 10%	7.320
	MYR (10%)	(7.320)
	EUR 10%	7.713
	EUR (10%)	(7.713)
	TWD 10%	4.994
	TWD (10%)	(4.994)
Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp/ Increase (decrease) in Rp Rate	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022	USD 10%	591.862.625
	USD (10%)	(591.862.625)
	RMB 10%	19.504.343
	RMB (10%)	(19.504.343)
	JPY 10%	7.889.427
	JPY (10%)	(7.889.427)
	EUR 10%	6.065.431
	EUR (10%)	(6.065.431)
	AUD 10%	4.443.886
	AUD (10%)	(4.443.886)
	MYR 10%	918.188
	MYR (10%)	(918.188)
	SGD 10%	596.945
	SGD (10%)	(596.945)
	THB 10%	240.671
	THB (10%)	(240.671)
	TWD 10%	227.330
	TWD (10%)	(227.330)
	HKD 10%	180.056
	HKD (10%)	(180.056)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations with floating interest rates.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

2023							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Aset keuangan							Financial assets
Bank dan setara kas	29.216.334.074	-	-	-	-	29.216.334.074	Cash in banks and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	29.216.334.074	-	-	-	-	29.216.334.074	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	880.868.285	52.288.639.398	-	-	-	53.169.507.683	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	133.172.592	326.420.222	564.142.209	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	880.868.285	52.288.639.398	-	133.172.592	386.941.630	503.620.801	Total financial liabilities
Neto	28.335.465.789	(52.288.639.398)	-	(133.172.592)	(386.941.630)	(503.620.801)	Net
2022							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Aset keuangan							Financial assets
Bank dan setara kas	34.027.533.764	-	-	-	-	34.027.533.764	Cash in banks and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	34.027.533.764	-	-	-	-	34.027.533.764	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	577.827.810	68.230.000.000	-	-	-	68.807.827.810	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	28.619.313	59.750.049	165.195.971	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	-	791.923.331	1.435.203.691	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	577.827.810	68.230.000.000	-	820.542.644	1.494.953.740	165.195.971	Total financial liabilities
Neto	33.449.705.954	(68.230.000.000)	-	(820.542.644)	(1.494.953.740)	(165.195.971)	Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

Tahun/ Years	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Penurunan dalam basis poin/ Decrease in basis points
2023	(249.769.086)	249.769.086
2022	(372.609.864)	372.609.864

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Bank dan setara kas	2,25% - 2,35%	2,25% - 2,35%	Cash in banks and cash equivalents
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,25%	8,00%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11% - 8,00%	8,00%	PT Bank Central Asia Tbk
		COLF	
PT Bank Resona Perdania	COLF+1,25%	1,025% - 1,25%	PT Bank Resona Perdania
Utang pembiayaan konsumen	3,60% - 7,11%	3,70%	Consumer finance payables

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2023				
	<1 bulan / 1 months	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	53.169.507.683	-	-	-	53.169.507.683
Utang usaha/ Trade payables	71.050.941.749	-	-	-	71.050.941.749
Utang lain-lain/ Other payables	628.478.536	-	-	-	628.478.536
Beban akrual/ Accrual expenses	1.786.791.577	-	-	-	1.786.791.577
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	44.697.000	115.251.000	390.076.000	585.657.731	1.135.681.731
Jumlah/ Total	72.723.477.473	45.300.786.188	9.161.479.884	585.657.731	127.771.401.276

	2022				Jumlah/ Total
	<1 bulan / 1 months	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	68.807.827.810	-	-	-	68.807.827.810
Utang usaha/ Trade payables	50.622.045.714	-	-	-	50.622.045.714
Utang lain-lain/ Other payables	733.756.793	-	-	-	733.756.793
Beban akrual/ Accrual expenses	6.061.166.104	-	-	-	6.061.166.104
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	8.832.000	26.496.000	70.656.000	176.702.848	282.686.848
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	261.399.383	530.523.948	1.435.203.691	-	2.227.127.022
Jumlah/ Total	103.418.514.276	21.861.153.925	3.278.239.242	176.702.848	128.734.610.291

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah ekuitas. Utang neto dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah ekuitas, seluruh komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Total liabilitas	153.217.515.536	145.238.907.149	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	29.815.840.686	34.723.030.678	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	3.159.377.190	Restricted cash in banks
Liabilitas neto	123.401.674.850	107.356.499.281	Net debt
Jumlah ekuitas	292.066.227.177	281.194.413.683	Total equity
Rasio <i>debt-to-equity</i>	0,42	0,38	Debt-to-equity ratio

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents, and restricted cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculations are as follows:

35. Informasi Segmen

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk dan geografis.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

35. Segment Information

In making decisions by management, the Group is classified into business units based on segmentation in the form of type of product and geographic segment.

The Group's segment information based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023								
	Peralatan kantor/ Office furnitures	Pendidikan/ Education	Hotel, banquet dan rumah makan/ Hotel, banquet and restaurant	Kursi lipat/ Folding chair	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto	261.499.657.162	180.674.611.354	127.163.038.774	122.860.178.551	5.465.644.403	18.485.912.467	(259.239.404.492)	456.909.638.219	Net Sales
Beban pokok penjualan	(202.033.717.741)	(144.400.872.037)	(108.185.290.761)	(92.284.961.706)	(5.148.537.144)	(14.888.607.404)	259.239.404.492	(307.702.582.301)	Cost of Sales
Laba (rugi) bruto	59.465.939.421	36.273.739.317	18.977.748.013	30.575.216.845	317.107.259	3.597.305.063	-	149.207.055.918	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran tidak dapat dialokasikan								(73.399.617.340)	Unallocated selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(53.943.833.979)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.692.435.730)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi								(1.913.883.064)	Share in loss for the year of Associate
Kerugian penurunan nilai aset tetap								(306.853.064)	Impairment loss on property, plant and equipment
Pemulihan penurunan nilai persediaan								844.201.172	Recovery for obsolescence of inventories
Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto								554.171.678	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Pemulihan ekspektasi kerugian kredit								421.491.529	Recovery of expected credit losses
Pendapatan keuangan								109.012.086	Finance income
Laba selisih kurs - neto								74.341.311	Gain on foreign exchange - net
Laba atas pelepasan Entitas Anak								3.130.429	Gain on divestment of Subsidiary
Lain-lain - neto								624.928.662	Others - net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan								15.581.709.608	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Kini								(6.985.909.849)	Income Tax Expense Current
Tangguhan								(2.735.406.695)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan								(9.721.316.544)	Total Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan								5.860.393.064	Profit For The Year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023							
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
<u>Aset segmen</u>								<u>Segment assets</u>
Persediaan barang jadi	26.941.133.437	31.994.150.258	12.958.831.385	12.017.786.603	707.602.241	4.939.949.348	-	89.559.453.272
Aset tidak dapat dialokasi								355.724.289.441
Jumlah aset								<u>445.283.742.713</u>
<u>Liabilitas segmen</u>								<u>Segment liabilities</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								153.217.515.536
Jumlah liabilitas								<u>153.217.515.536</u>
Penambahan aset tetap								<u>3.891.617.967</u>
Penyusutan dan amortisasi								<u>8.230.293.208</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022								
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan neto	286.295.804.294	116.063.280.859	121.735.554.497	132.347.772.980	4.704.083.685	11.189.638.081	(234.714.609.651)	437.621.524.745	Net Sales
Beban pokok penjualan	(216.726.946.729)	(92.121.206.134)	(102.051.078.829)	(103.242.350.930)	(4.080.982.955)	(7.239.314.083)	234.484.497.767	(290.977.381.893)	Cost of Sales
Laba (rugi) bruto	69.568.857.565	23.942.074.725	19.684.475.668	29.105.422.050	623.100.730	3.950.323.998	(230.111.884)	146.644.142.852	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran tidak dapat dialokasikan								(69.027.542.080)	Unallocated selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(61.965.179.409)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.554.450.918)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi								(7.427.682.490)	Share in net income of Associate
Provisi ekspektasi kerugian kredit								(23.877.421)	Provision for expected credit losses
Penyisihan penurunan nilai persediaan								(1.538.540.516)	Allowance for obsolescence of inventories
Pendapatan keuangan								124.075.033	Finance income
Laba selisih kurs - neto								948.927.910	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto								395.275.024	Gain on sales of fixed assets - net
Lain-lain - neto								491.020.157	Others - net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan								2.066.168.142	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Kini								(3.946.285.045)	Income Tax Expense Current
Tangguhan								(2.269.340.831)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan								(6.215.625.876)	Total Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan								(4.149.457.734)	Loss For the Year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022								
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<u>Aset segmen</u>									<u>Segment assets</u>
Persediaan barang jadi	16.934.958.612	15.966.789.932	9.435.576.541	14.883.308.481	1.135.815.100	8.477.932.383	(1.236.081.171)	65.598.299.878	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								360.835.020.954	Unallocated assets
Jumlah aset								426.433.320.832	Total assets
<u>Liabilitas segmen</u>									<u>Segment liabilities</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								145.238.907.149	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas								145.238.907.149	Total liabilities
Penambahan aset tetap								4.101.947.881	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi								9.016.428.451	Depreciation and amortization

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi geografis adalah sebagai berikut:

The Group's segment information based on segmentation in the form of geographic segment are as follow:

	2023	2022	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	137.223.117.078	101.840.313.326	Jakarta
Jawa Barat	58.303.076.299	83.601.651.779	West Java
Sumatera	67.299.484.466	47.698.321.635	Sumatra
Jawa Tengah	48.461.348.196	44.942.513.922	Central Java
Indonesia bagian timur	16.799.775.732	9.778.312.502	Eastern of Indonesia
Jawa Timur	74.886.009.287	94.463.376.706	East Java
Indonesia bagian tengah	19.016.011.710	21.656.006.338	Central of Indonesia
Bali	12.337.291.774	9.041.645.107	Bali
Jumlah lokal	434.326.114.542	413.022.141.315	Total local
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Malaysia	15.884.595.225	8.333.479.206	Malaysia
Jepang	6.698.928.452	16.265.904.224	Japan
Jumlah ekspor	22.583.523.677	24.599.383.430	Total export
Penjualan neto	456.909.638.219	437.621.524.745	Net sales

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.368.723.292	1.160.604.237	Acquisition of right-of-use through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.065.023.629	281.378.857	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2023			
	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	68.807.827.810	253.565.333	2.227.127.022	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	1.065.023.629	3.368.723.292	Non-cash changes
Cerukan	6.381.079.873	-	-	Bank overdrafts
Arus kas neto	(22.019.400.000)	(294.853.939)	(5.595.850.314)	Net cash flows
Saldo akhir	53.169.507.683	1.023.735.023	-	Ending balance
	2022			
	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	28.300.000.000	34.001.861	8.632.942.483	Beginning balance
Perubahan non-kas	-	281.378.857	1.160.604.237	Non-cash changes
Cerukan	577.827.810	-	-	Bank overdrafts
Arus kas neto	39.930.000.000	(61.815.385)	(7.566.419.698)	Net cash flows
Saldo akhir	68.807.827.810	253.565.333	2.227.127.022	Ending balance

37. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

Utang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 231900100004 dan No. 231020099306 pada tanggal 20 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian dua unit mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT Lux, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 210.720.000, di mana kendaraan-kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

Entitas Anak

Utang Bank Jangka Pendek

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00007/SKPPKP/KPP.0802/2024 pada tanggal 22 Januari 2024 dan KEP-00082/SKPPKP/KPP.0802/2024 tanggal 31 Januari 2024, dari Direktorat Jenderal Pajak menetapkan kepada DF diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan PPN masukan atas masa November 2023 dan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp 658.200.168 dan Rp 3.838.192.914, dan telah dicairkan penuh pada tanggal 12 Februari 2024.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00057/MDN/SPPJ/2024 tanggal 14 Maret 2024, MIM menerima perpanjangan jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sampai dengan 16 Maret 2025.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada Tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

37. Event After the Reporting Period

The Company

Consumer Financing Payable

Based on Consumer Finance Agreement No. 231900100004 and No. 231020099306 dated January 20, 2024, the Company obtained financing facility for the purchase of two units of Toyota Avanza 1.5 G CVT Lux, with a financing value of Rp 210,720,000, which the vehicles is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.00% per annum. This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on January 20, 2026.

Subsidiaries

Short-term bank loan

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Decision Letter No. KEP-00007/SKPPKP/KPP.0802/2024 on January 22, 2024 and KEP-00082/SKPPKP/KPP.0802/2024 dated January 31, 2024, from Directorate General of Tax enacted DF will be given a disbursement of VAT-in for November 2023 and year 2022 amounting to Rp 658,200,168 and Rp 3,838,192,914, respectively and has been fully received on February 12, 2024.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Notice of Term Extension No. 00057/MDN/SPPJ/2024 dated March 14, 2024, MIM received an extension of the term of the Overdraft Credit facility until March 16, 2025.

38. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi ‘signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi ‘material’ entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap”: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi ‘estimasi akuntansi’ dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan”: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”: Disclosure of Accounting Policies that Change the Term “Significant” to “Material” and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their ‘significant’ accounting policies with a requirement to disclose their ‘material’ accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”: Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of ‘accounting estimates’ and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, “Income Taxes”: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Issued but Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liabilities arising in a sale-and-leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations to the consolidated financial statements.
